



**PENGARUH MOTIVASI, *LOCUS OF CONTROL*, EKSPEKTASI
PENDAPATAN DAN PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP MINAT
BERWIRSAUSAHA DENGAN PEMAHAMAN AKUNTANSI SEBAGAI
VARIABEL MODERATING
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi PTS Di Kabupaten Jember)**

SKRIPSI

*Untuk Menenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Akuntansi Pada Program Studi Akuntansi*

Diajukan Oleh:

SELVI ANJAR SARI

19104498

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA
2023**



**PENGARUH MOTIVASI, *LOCUS OF CONTROL*, EKSPEKTASI
PENDAPATAN DAN PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP MINAT
BERWIRSAUSAHA DENGAN PEMAHAMAN AKUNTANSI SEBAGAI
VARIABEL MODERATING
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi PTS Di Kabupaten Jember)**

SKRIPSI

*Untuk Menenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Akuntansi Pada Program Studi Akuntansi*

Diajukan Oleh:

SELVI ANJAR SARI

19104498

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

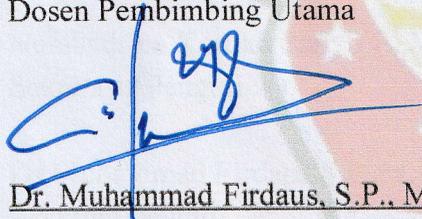
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA JEMBER

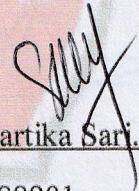
Nama : Selvi Anjar Sari
Nim : 19104498
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi, *Locus of Control*, Ekspektasi Pendapatan dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Berwirausaha dengan Pemahaman Akuntansi Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi PTS Di Kabupaten Jember).
Mata Kuliah Dasar : Akuntansi Keperilakuan
Dosen Pendamping Utama : Dr. Muhammad Firdaus, SP., M.M., M.P.
Dosen Pembimbing Asisten : Nurshadrina Kartika Sari. S.E., M.M.
Telah Diseminarkan :

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Asisten


Dr. Muhammad Firdaus, S.P., M.M., M.P.


Nurshadrina Kartika Sari. S.E., M.M.

NIDN : 0008077101

NIDN : 0714088901

Mengetahui,

Ka Prodi Akuntansi


Nurshadrina Kartika Sari. S.E., M.M.

NIDN : 0714088901

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA JEMBER

**PENGARUH MOTIVASI, LOCUS OF CONTROL, EKSPEKTASI
PENDAPATAN DAN PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP MINAT
BERWIRUSAHA DENGAN PEMAHAMAN AKUNTANSI SEBAGAI
VARIABEL MODERATING**

(Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi PTS Di Kabupaten Jember)

Telah dipertahankan tim penguji skripsi pada :

Hari / Tanggal : Rabu, 02 Agustus 2023

Jam : 08.00 – 09.30

Tempat : Ruang Sidang

Disetujui oleh Tim Penguji Skripsi :

Drs. Muhaimin Dimiyati, M.Si.

Ketua Penguji

Nurshadrina Kartika Sari, S.E.,M.M.

Sekretaris Penguji

Dr.Muhammad Firdaus S.P.,M.M.,M P.

Anggota Penguji

Mengetahui

Ketua Program Studi
Akuntansi


Nurshadrina Kartika Sari, S.E.,M.M.

NIDN : 0714088901

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
ITS Mandala Jember


Dr.Muhammad Firdaus S.P.,M.M.,M P.

NIDN. 008077101

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Selvi Anjar Sari
NIM : 19104498
Program Studi : Akuntansi
Minat Studi : Akuntansi Keperilakuan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh *Motivasi, Locus of Control, Ekspektasi Pendapatan dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Berwirausaha dengan Pemahaman Akuntansi Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi PTS Di Kabupaten Jember)*”. Merupakan hasil karya ilmiah yang saya buat sendiri, apabila pernyataan saya ini tidak benar adanya maka saya siap menanggung risiko dibatalkan skripsi yang telah saya buat.

Demikian surat pernyataan saya buat dengan sebenarnya dan sejujurnya.

Jember, 18 Juli 2023

Yang membuat surat pernyataan



Selvi Anjar Sari

MOTTO

“Kappi reh tergantung doanah been. Pong kik satiyah a dueh pabennyak ke pangiran, pentah apah se ekaterro Been”

(Segala hal itu tergantung doa-doa yang kau panjatkan. Mumpung masih sekarang perbanyak doa kepada Allah SWT. mintalah apa yang kau inginkan)

-Ny.Hj. Raudlatul Jannah

“Bahagia, dibahagiakan dan membahagiakan orang lain”

-Penulis

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan hanya kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad dan hidayahnya-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S1- Akuntansi pada program studi akuntansi Institut Teknologi dan Sains Mandala. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, dan tidak terlepas dari kodrat manusia yang tidak lepas dari kesalahan. Penulisan skripsi ini dapat terlaksana berkat bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ungkapan terimakasih yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. Suwignyo Widagdo, S.E., M.M., M.P selaku Rektor Institut Teknologi dan Sains Mandala
2. Bapak Dr. Muhammad Firdaus, SP., M.M., M.P. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Teknologi dan Sains Mandala sekaligus Dosen Pembimbing Utama.
3. Ibu Nurshadrina Kartika Sari. S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Institut Teknologi dan Sains Mandala sekaligus Dosen Pembimbing Asisten.
4. Segenap dosen dan akademika Institut Teknologi dan Sains Mandala.
5. Kemendikbudristek terimakasih telah memberikan beasiswa sehingga kami mempunyai kesempatan untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi tercinta ini.

6. Teruntuk bapak Agus dan ibu Subyani selaku orangtua yang telah memberikan dukungan finansial sekaligus doa yang tiada hentinya.
7. Teruntuk guru tercinta Almh. Ny. Hj. Raudlatul Jannah yang selalu menasihati, membimbing serta mengajarkan untuk bersabar dalam setiap langkah yang dilakukan diiringi dengan melangitkan doa-doa kepada Allah SWT.
8. Teruntuk Ning Jazilah Husnaniah yang sangat baik serta telaten dalam mengajari saya untuk menjadi orang yang lebih baik.
9. Teruntuk guru-guru tercinta di pondok pesantren Ra'iyatul Husnan yang telah memberikan doa yang Inshaallah barokah kepada saya.
10. Teruntuk Nurus Satik Atul Fikriyah tanpanya kehidupan dikampus takkan meninggalkan kesan yang sedemikian mendalam.
11. Teruntuk seluruh teman-teman akuntansi angkatan 2019 atas semua kenangan serta pengalaman selama berada dikampus ini.
12. Teruntuk teman-teman seperjuangan di PPIM Ath-thoybah yang selalu mendukung dalam setiap kegiatan positif yang dilakukan.
13. Teruntuk orang terkasih Muhammad Khoirul Umam, pemicu semangat serta motivator eksternal dalam penyusunan skripsi ini

Jember, 9 Agustus 2023

Penulis

Selvi Anjar Sari

DAFTAS ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
MOTTO	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAS ISI.....	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
ABSTRAK	xi
<i>ABSTRACK</i>	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Batasan Masalah	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan	11
2.2 Kajian Teori.....	23
2.2.1 <i>Theory of Planned Behaviour</i> (TPB).....	23
2.2.2 Teori Atribusi.....	24
2.2.3 Minat Berwirausaha.....	25
2.2.4 Motivasi	31
2.2.5 <i>Locus of Control</i>	32
2.2.6 Ekspektasi Pendapatan	33
2.2.7 Persepsi Berwirausaha.....	35
2.2.8 Pemahaman Akuntansi	37
2.3 Kerangka Konseptual	38
2.4 Hipotesis	39
2.4.1 Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berwirausaha	39

2.4.2 Pengaruh <i>Locus of Control</i> terhadap Minat Berwirausaha.....	40
2.4.3 Pengaruh Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha.....	41
2.4.4 Pengaruh Persepsi Mahasiswa terhadap Minat Berwirausaha.....	42
2.4.5 Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berwirausaha dengan Pemahaman Akuntansi sebagai variabel moderasi.....	43
2.4.6 Pengaruh <i>Locus of Control</i> terhadap Minat Berwirausaha dengan Pemahaman Akuntansi sebagai variabel moderasi.....	43
BAB III METODE PENELITIAN	46
3.1 Gambaran Singkat Objek Penelitian	46
3.3 Jenis Sumber dan Data Penelitian.....	48
3.4 Identifikasi Variabel Penelitian	49
1. Variabel Bebas (<i>Independent Variabel</i>).....	49
2. Variabel Terikat (<i>Dependent Variabel</i>).....	49
3. Variabel Moderasi.....	49
3.5 Definisi Operasional Variabel	49
3.5.1 Variabel Bebas	49
3.5.2 Variabel Bebas	52
3.5.3 Variabel Moderasi	52
3.6 Metode Pengumpulan Data.....	53
3.7 Metode Analisis Data	55
3.7.1 Uji Kualitas Data.....	55
3.7.2 Uji Asumsi Klasik	56
3.7.3 Analisis Regresi Berganda.....	57
3.7.4 Analisis Regresi Moderasi.....	58
3.7.5 Hipotesis	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	61
4.1 Gambaran Umum Responden.....	61
4.2 Analisis Hasil Penelitian.....	64
4.2.1 Tanggapan Resonden Terhadap Masing-masing Variabel Peneitian... 64	
4.3 Hasil Uji Kualitas Data.....	68
4.3.1 Uji Validitas	69
4.3.2 Uji Reabilitas.....	70
4.3.3 Uji Asumsi Klasik	71

4.3.4 Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	75
4.3.5 Uji Analisis Regresi Moderasi.....	77
4.3.6 Uji Hipotesis	80
4.4 Interpretasi.....	83
BAB V PENUTUP	92
5.1 Kesimpulan.....	92
DAFTAR PUSTAKA	95

DAFTAR TABEL

TABEL 2. 1 PENELITIAN TERDAHULU	18
TABEL 3.1 SKOR/NILAI PERNYATAAN RESPONDEN.....	59
TABEL 4. 1 RESPONDEN BERDASARKAN JENIS KELAMIN	62
TABEL 4. 2 RESPONDEN BERDASARKAN TAHUN ANGKATAN	63
TABEL 4. 3 RESPONDEN BERDASARKAN DUA PERGURUAN TINGGI SWASTA	61
TABEL 4. 4 RESPONDEN BERDASARKAN NAMA USAHA	63
TABEL 4. 5 DESKRIPSI JAWABAN RESPONDEN VARIABEL MOTIVASI.....	64
TABEL 4. 6 DESKRIPSI JAWABAN RESPONDEN VARIABEL LOCUS OF CONTROL	65
TABEL 4. 7 DESKRIPSI JAWABAN RESPONDEN VARIABEL EKSPEKTASI PENDAPATAN.....	66
TABEL 4. 8 DESKRIPSI JAWABAN RESPONDEN VARIABEL PERSEPSI MAHASISWA.....	67
TABEL 4. 9 DESKRIPSI JAWABAN RESPONDEN VARIABEL MINAT BERWIRAUUSAHA ...	67
TABEL 4. 10 DESKRIPSI JAWABAN RESPONDEN VARIABEL PEMAHAMAN AKUNTANSI	68
TABEL 4. 11 HASIL UJI VALIDITAS	69
TABEL 4. 12 HASIL UJI RELIABILITAS	71
TABEL 4. 13 HASIL UJI NORMALITAS	72
TABEL 4. 14 HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS.....	73
TABEL 4.15 HASIL UJI HETEROSKADASTISITAS.....	75
TABEL 4. 16 HASIL UJI ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA.....	76
TABEL 4.17 KRITERIA VARIABEL MODERASI.....	78
TABEL 4.18 HASIL UJI INTERAKSI	78
TABEL 4. 19 HASIL UJI T.....	81
TABEL 4. 20 HASIL UJI T DENGAN MODERASI	82

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2. 1 <i>THEORY OF PLANNED BEHAVIOUR</i>	24
GAMBAR 2. 2 KERANGKA KONSEPTUAL	38
GAMBAR 4. 1 HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS.....	74

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi, *locus of control*, ekspektasi pendapatan dan persepsi mahasiswa terhadap minat berwirausaha dengan pemahaman akuntansi sebagai variabel moderating. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif semester 6 dan 8 program studi S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember dan Institut Teknologi dan Sains Mandala. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yakni sampel jenuh dengan menggunakan rumus slovin sehingga diperoleh 73 sampel. Metode analisis data yang digunakan yakni analisis regresi linier berganda dan analisis regresi moderasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ekspektasi pendapatan dan persepsi mahasiswa berpengaruh terhadap minat berwirausaha. sedangkan motivasi dan *locus of control* tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Pemahaman akuntansi dapat memoderasi hubungan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha. Serta pemahaman akuntansi tidak dapat memoderasi hubungan motivasi, *locus of control* dan persepsi mahasiswa terhadap minat berwirausaha.

Kata kunci: Motivasi, *Locus of Control*, Ekspektasi Pendapatan, Persepsi Mahasiswa, Minat Berwirausaha.

ABSTRACT

This research aims to know the effects of motivation, locus of control, income expectation and student perceptions of systematizing with accounting comprehension as moderating variables. The population in this study was an active student of the 6th and 8th semester, the accounting program of the jember university, and the mandala institute of technology and science. The study used a team-taking technique of a saturated sample using the slovin formula and thus obtained 73 samples. The data analysis methods used are linear regression analysis and moderate regression analysis. The findings suggest that income expectations and university perceptions affect entrepreneurial interests. Whereas the motivation and locus of control are undiminished in entrepreneurial interests. Accounting understanding can modernize income expectation relationships for entrepreneurial interests. And accounting understanding cannot modernize motivational relationships, locus of control and student perceptions of entrepreneurship interests.

Keywords: *motivation, locus of control, income expectations, student perceptions, entrepreneurship interests.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengangguran seringkali menjadi persoalan yang sangat serius serta masih terjadi di beberapa negara di dunia tidak terkecuali pada Indonesia. Kurangnya kemampuan untuk bersaing dalam mencari kerja sebagai salah satu faktor penyebab pengangguran Juniarini dan Prihandani (2019). Kemiskinan dan pengangguran merupakan masalah yang sulit diatasi di negara ini dari dulu hingga sekarang. Pergerakan roda perekonomian yang lambat dapat mengakibatkan jumlah pendapatan perkapita menurun. Hal ini, artinya dapat menjadi salah satu faktor pemicu keterlambatan ekonomi secara terus menerus, hal ini disebabkan oleh angka pencari kerja yang ada tidak sebanding dengan lapangan pekerjaan yang tersedia. Oleh sebab itu, berwirausaha merupakan salah satu upaya untuk mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) rasio jumlah wirausahawan di Indonesia pada tahun 2022 masih berjumlah 9 juta orang atau 3,47% atau dari total jumlah penduduk Indonesia. Sedangkan di Jawa Timur sendiri jumlah wirausahawan masih 1,2% dari total jumlah penduduk ada. Jika dilihat dari data tersebut, masih sedikit sekali penduduk Indonesia yang berminat untuk menjadi wirausahawan. Menurut Fathiannida dan Erawati (2021) menumbuhkan jiwa berwirausaha pada mahasiswa dapat mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia. Sebab seorang wirausaha memiliki potensi untuk berprestasi dan

memiliki motivasi yang besar untuk maju. Selain itu, seorang wirausaha mampu mengatasi kemiskinan tanpa menunggu bantuan dari pihak lain. Berwirausaha menuntut kemauan untuk mengambil risiko dengan penuh perhitungan sehingga dapat mengatasi berbagai rintangan untuk mencapai kesuksesan yang diharapkan Nugraha (2019).

Menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa di perguruan tinggi dapat menjadi salah satu alternatif dalam mengurangi tingkat pengangguran, karena dengan memiliki jiwa kewirausahaan diharapkan mahasiswa dapat menciptakan pekerjaan sendiri melalui pendidikan yang telah didapat dari bangku perkuliahan. Menurut Oktavia dkk (2017) untuk menumbuhkan minat berwirausaha hendaknya dilakukan melalui pelatihan kewirausahaan. Bekal keterampilan serta pelatihan kewirausahaan tentu akan bermanfaat bagi mahasiswa untuk mendirikan sebuah usaha. Berwirausaha merupakan salah satu faktor pendukung maju atau mundurnya suatu perekonomian, karena dibidang wirausaha mempunyai kebebasan untuk menuangkan semua kreatifitas yang dimiliki oleh individu yang kemudian dapat menghasilkan sebuah pendapatan Nugraha (2019).

Bagi mahasiswa akuntansi, pemahaman tentang akuntansi memiliki peran yang besar dalam kemajuan sebuah usaha yang dijalankan. Pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh wirausahawan baik skala kecil, menengah maupun skala besar akan memberikan banyak manfaat dalam penggunaan informasi akuntansi (Noor dan Anwar, 2022). Informasi akuntansi yang disajikan dapat memberikan hasil yang relevan mengenai kinerja perusahaan sehingga dapat membantu pihak

manajemen dalam melakukan perencanaan, kontrol, pengambilan keputusan dan evaluasi kinerja terhadap masa depan sebuah perusahaan. Pengetahuan akuntansi yang rendah rentan menyebabkan usaha yang dijalankan akan mengalami kegagalan, sehingga akan sulit bagi para wirausahawan dalam menentukan keputusan atau kebijakan yang akan di ambil.

Selain itu lulusan mahasiswa akuntansi dalam berwirausaha juga dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan profesi akuntansi. Salah satu contoh profesi akuntansi yang dapat dikembangkan dalam berwirausaha adalah menjadi akuntan publik. Profesi tersebut bekerja secara independen dalam memberikan jasa-jasanya Noor dan Anwar (2022). Biasanya akuntan publik membangun usaha sendiri dengan mendirikan kantor akuntan dan menawarkan jasanya kepada masyarakat umum. Jasa yang ditawarkan oleh akuntan publik yakni seperti perpajakan, akuntansi atau pembukuan dan jasa konsultasi manajemen. Oleh karena itu menumbuhkan minat berwirausaha merupakan hal yang penting untuk dilakukan.

Menurut Noviantoro (2017), untuk dapat menambah jumlah wirausahaan muda di Indonesia dibutuhkan motivasi berwirausaha yang kuat dari mahasiswa. Motivasi yang kuat mendorong keberhasilan pada kebanyakan orang. Salah satu pendorong untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam berwirausaha adalah motivasi untuk berwirausaha. Motivasi berwirausaha dapat diperoleh dari 2 faktor yaitu faktor internal dan eksternal seseorang. Adapun faktor internal dapat diperoleh dari dalam diri seseorang. Sedangkan faktor eksternal dapat diperoleh dari luar diri seseorang misalkan lingkungan sekitar. Motivasi yang besar di

dalam diri mahasiswa dapat menentukan tingkat keberhasilan dalam berwirausaha. Semakin besar usaha untuk mewujudkan tujuannya, semakin besar pula motivasi yang dimiliki seseorang. Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fathiyanda dan Erawati (2021) bahwa jika seseorang mempunyai motivasi yang baik, maka akan semakin terdorong untuk berwirausaha. Hasil penelitian disukung oleh Giantari dan Rahmantha (2019) yang dapat membuktikan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Menurut Juniarini dan Prihandani (2019) dalam berwirausaha diperlukan pemahaman akuntansi yang baik sebagai faktor penunjang keberhasilan dari usaha yang dijalankan. Namun dalam penelitian Noor dan Anwar (2022) menyatakan bahwa pemahaman akuntansi tidak dapat memoderasi hubungan antara motivasi terhadap minat berwirausaha.

Selain faktor motivasi, minat berwirausaha juga dipengaruhi oleh faktor kepribadian salah satunya adalah *Locus of control*. Menurut Putri dan Kramadibrata (2022) *Locus of control* mengacu pada persepsi individu tentang kesuksesan dan kegagalan. Seseorang yang memiliki pengendalian tinggi cenderung memiliki visi yang jelas dan rencana bisnis jangka panjang. *Locus of Control* juga dapat disebut dengan keyakinan seseorang tentang seberapa besar kontrol yang mereka miliki atas apa yang terjadi pada hidup mereka. *Locus of control* menentukan sejauh mana orang percaya tindakan mereka mempengaruhi apa yang terjadi pada mereka. Serta memiliki sikap berani mengambil resiko terhadap segala kemungkinan yang dihadapi dan juga memiliki sikap lapang dada yang siap menerima kegagalan dan kesuksesan dalam berwirausaha. Seorang

wirausaha atau calon wirausaha harus beranggapan bahwa mereka sendiri yang mempunyai kendali atas nasib mereka sendiri, mereka harus mampu mengandalkan diri mereka sendiri ketika menghadapi sebuah permasalahan atau dengan kata lain *Internal Locus of Control* Apidana (2022). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktavia dkk, (2017) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan *Locus of Control* terhadap minat berwirausaha. Akan tetapi, penelitian yang dilakukan oleh Juniarini dan Prihandani (2019) yang menyatakan bahwa pemahaman akuntansi tidak mampu memoderasi hubungan antara *Locus of Control* terhadap minat berwirausaha.

Minat dalam berwirausaha dapat tumbuh dan berkembang saat adanya suatu harapan berupa ekspektasi pendapatan. Ekspektasi pendapatan adalah sebuah harapan dari seseorang atas pendapatan dari suatu pekerjaan yang dilakukan Noor dan Anwar (2022). Jika seseorang berharap untuk mendapatkan penghasilan yang lebih tinggi dengan berwirausaha, maka seseorang tersebut akan semakin terdorong untuk menjadi wirausahawan. Dengan ekspektasi pendapatan, seseorang dapat memperkirakan peluang apa yang akan di ambilnya untuk mencapai tujuan yang ingin di capai di masa yang akan datang. Semakin tinggi ekspektasi pendapatan yang seseorang miliki, maka akan semakin giat untuk berkerja. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Guatama dan Lubis (2022) yang menyatakan bahwa ekspektasi pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Akan tetapi, penelitian yang dilakukan oleh Noor dan Anwar (2022), yang menyatakan bahwa pemahaman akuntansi

tidak mampu memoderasi hubungan antara ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha.

Persepsi dapat diartikan sebagai suatu pandangan atau pendapat seseorang mengenai suatu peristiwa yang akan atau belum terjadi. Menurut Lubis (2010) persepsi adalah bagaimana orang-orang melihat atau menginterpretasikan peristiwa objek, serta manusia. Persepsi mahasiswa akuntansi dalam menentukan pilihan karir sebagai akuntan ataupun profesi lainnya pada umumnya dipengaruhi oleh pengetahuan pribadi mengenai lingkungan kerja, informasi dari lulusan terdahulu, keluarga, dosen, dan text book yang dibaca ataupun digunakan serta tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi diantaranya penghargaan finansial (gaji), pelatihan professional, pengakuan professional, pertimbangan pasar, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, personalitas, dan kebanggan. Persepsi tentang wirausaha yaitu sikap terhadap perilaku mengacu pada sejauh mana individu mempunyai pandangan positif atau negative terhadap profesi wirausaha, persepsi individu terhadap norma sosial yang dirasakan mempengaruhi individu untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku kewirausahaan, dan persepsi tentang kemudahan/ kesulitan untuk menjadi wirausaha Astari (2016). Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Noor dan Anwar (2022) yang menyatakan bahwa persepsi mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dan pemahaman akuntansi mampu memoderasi hubungan antara persepsi mahasiswa terhadap minat berwirausaha.

Terdapat beberapa Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Kabupaten Jember. Namun pada penelitian ini peneliti hanya mengambil objek penelitian di

Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang mempunyai program studi S1 Akuntansi yang meliputi Universitas Muhammadiyah Jember dan Institut Teknologi dan Sains Mandala.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, serta adanya ketidakkonsistenan hasil dari penelitian sebelumnya yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik ingin meneliti kembali pengaruh motivasi, *locus of control*, ekspektasi pendapatan dan persepsi mahasiswa terhadap minat berwirausaha dengan pemahaman akuntansi sebagai variabel moderasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha?
2. Apakah *Locus of Control* berpengaruh terhadap minat berwirausaha?
3. Apakah Ekspektasi Pendapatan berpengaruh terhadap minat berirusaha?
4. Apakah Persepsi Mahasiswa berpengaruh terhadap minat berwirausaha?
5. Apakah Pemahaman Akuntansi dapat memoderasi hubungan antara Motivasi terhadap Minat Berwirausaha?
6. Apakah Pemahaman Akuntansi dapat memoderasi hubungan antara *Locus of Control* terhadap Minat Berwirausaha?
7. Apakah Pemahaman Akuntansi dapat memoderasi hubungan antara Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha?
8. Apakah Pemahaman Akuntansi dapat memoderasi hubungan antara Persepsi Mahasiswa terhadap Minat Berwirausaha?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha
2. Untuk menganalisis pengaruh *locus of control* terhadap minat berwirausaha
3. Untuk menganalisis pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha
4. Untuk menganalisis pengaruh persepsi mahasiswa terhadap minat berwirausaha
5. Untuk menganalisis pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha dengan pemahaman akuntansi sebagai variabel moderasi.
6. Untuk menganalisis pengaruh *locus of control* terhadap minat beriwirusaha dengan pemahaman akuntansi sebagai variabel moderasi
7. Untuk menganalisis pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha dengan pemahaman akuntansi sebagai variabel moderasi.
8. Untuk menganalisis pengaruh persepsi mahasiswa terhadap minat berwirausaha dengan pemahaman akuntansi sebagai variabel moderasi

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Instansi Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan dampak positif serta sebagai bahan referensi dalam upaya meningkatkan minat berwirausaha bagi mahasiswa.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dapat digunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian ataupun menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan penelitian ini.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam menerapkan teori yang telah diperoleh selama berada dibangku perkuliahan.

1.5 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang jauh dari tujuan penelitian, maka penulis membuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya membahas topik yang berkaitan dengan motivasi, *locus of control*, ekspektasi pendapatan dan persepsi mahasiswa terhadap minat berwirausaha dengan pemahaman akuntansi sebagai variabel moderating.
2. Penelitian ini hanya membahas topik yang berkaitan dengan motivasi, *locus of control*, ekspektasi pendapatan dan persepsi mahasiswa terhadap minat berwirausaha dengan pemahaman akuntansi sebagai variabel moderating.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian mengenai pengaruh motivasi, *locus of control*, ekspektasi pendapatan dan persepsi mahasiswa terhadap minat berwirausaha dengan pemahaman akuntansi sebagai variabel moderating merupakan suatu rujukan dari beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Telaumbanua (2023), menyatakan bahwa tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UNIRAYA. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UNIRAYA dengan jumlah sampel 110 orang. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Pengujian kualitas instrumen meliputi uji validitas dan reliabilitas. Sedangkan untuk pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Kramadibrata (2022), menyatakan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan dan *locus of control* terhadap minat berwirausaha mahasiswa

Universitas Media Nusantara Citra. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan jumlah sampel 152 mahasiswa. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Pengujian kualitas instrumen meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Analisis data menggunakan analisis deskriptif, sedangkan untuk pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. *Locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan dan *locus of control* berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Siregar dan Lubis (2022), menyatakan bahwa tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk menganalisis pengaruh ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa program studi ekonomi syariah IAIN Padangsidempuan untuk berwirausaha. Populasi penelitian ini mahasiswa program studi ekonomi syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan angkatan 2018 dan 2019 yang berjumlah 546 mahasiswa. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini digunakan rumus Slovin, sehingga diperoleh sebanyak 85 mahasiswa yang terdiri dari 38 mahasiswa angkatan 2018 dan 47 mahasiswa angkatan 2019. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga mempunyai pengaruh yang positif dan

signifikan terhadap minat mahasiswa prodi ekonomi syariah untuk berwirausaha.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Fathiyannida dan Erawati (2021), Menyatakan bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *snowball sampling*. Jumlah populasi 505 mahasiswa alumni dan mahasiswa aktif prodi akuntansi dengan menggunakan sampel 85 mahasiswa. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dan data primer menggunakan kuesioner. Pengujian kualitas instrumen meliputi uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji t, uji F, regresi linier berganda dan R^2 . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh negatif terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi, sedangkan motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga, dan ekspektasi pendapatan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Noor dan Anwar (2021), menyatakan bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh motivasi, ekspektasi pendapatan, persepsi mahasiswa terhadap minat berwirausaha dengan pemahaman akuntansi sebagai variabel moderating. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasinya adalah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Angkatan 2018-2019. Sampel diambil dengan menggunakan *simple random sampling*, sehingga menghasilkan 226 responden. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan data primer. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis PLS. Hasil penelitian ini yaitu motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, ekspektasi pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, persepsi mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, pemahaman akuntansi tidak mampu memoderasi variabel motivasi terhadap minat berwirausaha, pemahaman akuntansi tidak mampu memoderasi ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha, pemahaman akuntansi mampu memoderasi persepsi mahasiswa terhadap minat berwirausaha.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Prasetio (2020), menyatakan bahwa penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media sosial, motivasi intrinsik dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa secara parsial maupun simultan. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Budi Luhur Program Studi Akuntansi dan Mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur Program Studi Sekretari. Sampel penelitian menggunakan metode purposive sampling dengan 66 orang responden yang telah lulus kriteria. Metode penelitian bersifat kuantitatif dengan teknik analisis korelasi dan regresi berganda. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel penggunaan media sosial tidak berpengaruh secara signifikan dan memiliki korelasi positif terhadap minat

berwirausaha. Sedangkan untuk variabel motivasi intrinsik dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa penggunaan media sosial, motivasi, dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Giantari dan Rahmantha (2019), menyatakan bahwa tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh motivasi yang terdiri dari motivasi karir dan ekonomi, lingkungan keluarga, pendidikan akuntansi dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan akuntansi reguler Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi 2015. Metode Penentuan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Sampel dalam penelitian berjumlah 142 orang. Metode pengumpulan data adalah metode survei dengan kuesioner. Teknik analisis data adalah uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa motivasi yang meliputi motivasi karir dan ekonomi, lingkungan keluarga, pendidikan akuntansi, serta pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan akuntansi reguler.
8. Penelitian yang dilakukan oleh Nugraha (2019), menyatakan bahwa penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, pengaruh karakteristik individu terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, pengaruh

pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, dan pengaruh ekspektasi Pendapatan, Karakteristik Individu dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Metode Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey menggunakan kuesioner. Penelitian ini termasuk penelitian kausal komparatif. Populasi penelitian adalah mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2016 sebanyak 78 mahasiswa. Pengujian instrumen dilakukan kepada mahasiswa akuntansi Yogyakarta angkatan 2016 sebanyak 30 mahasiswa. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Karakteristik individu berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha. Ekspektasi Pendapatan, Karakteristik Individu dan Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha.

9. Penelitian yang dilakukan oleh Sipakoli dan Pormes (2019), menyatakan bahwa tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui pengaruh sikap dan motivasi mahasiswa terhadap niat berwirausaha mahasiswa Politeknik Negeri Ambon. Jenis penelitian ini adalah penelitian sebab akibat yang menguji hubungan sikap dan motivasi terhadap niat berwirausaha dengan metode kuantitatif dan mengambil sampel 55 mahasiswa yang sudah

mengikuti mata kuliah kewirausahaan periode ini dengan teknik *simple random sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala likert. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sikap dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa Politeknik Negeri Ambon.

10. Penelitian yang dilakukan oleh Oktavia dkk (2017), menyatakan bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh locus of control, jiwa kewirausahaan, dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa SMA Kristen Petra Malang. Jenis penelitian ini adalah *ex post facto*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Kristen Petra Malang sebanyak 83 siswa dengan menggunakan sampling jenuh. Data diambil dengan metode angket. Analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, terdapat pengaruh yang signifikan *locus of control*, jiwa kewirausahaan, dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha. Terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan *locus of control* terhadap minat berwirausaha. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Terdapat pengaruh yang motivasi berpengaruh yang negatif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah diuraikan di atas, maka peneliti membuat tabel ringkasan sebagai berikut :

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti (Tahun)	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Telaumbanua (2023)	<ul style="list-style-type: none"> Motivasi berwirausaha secara parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UNIRAYA. 	<ul style="list-style-type: none"> Variabel independen: Motivasi Variabel dependen: Minat berwirausaha. Tahun penelitan: Tahun 2023 	<ul style="list-style-type: none"> Objek penelitian: Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UNIRAYA. Metode penelitian: Analisis regresi sederhana.
2.	Siregar dan Lubis (2022)	<ul style="list-style-type: none"> Ekspektasi pendapatan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa program studi ekonomi syariah IAIN Padangsidimpuan dalam melakukan aktivitas bersirausaha. Lingkungan keluarga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa program studi ekonomi syariah IAIN Padangsidimpuan dalam melakukan aktivitas bersirausaha 	<ul style="list-style-type: none"> Variabel independen: Ekspektasi pendapatan Variabel dependen: Minat berwirausaha 	<ul style="list-style-type: none"> Variabel independen: Lingkungan keluarga Objek penelitian: Mahasiswa peogram studi ekonomi syariah IAIN Padangsidimpuan. Tahun penelitian Tahun 2022.
3.	Noor dan Anwar (2022)	<ul style="list-style-type: none"> Motivasi,Ekspektasi Pendapatan dan Persepsi Mahasiswa berpengaruh positif 	<ul style="list-style-type: none"> Variabel independen: Motivasi,ekspektasi pendapatan 	<ul style="list-style-type: none"> Objek penelitian: Mahasiswa Akuntansi

No.	Nama Peneliti (Tahun)	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		<p>dan signifikan terhadap minat berwirausaha.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman akuntansi tidak mampu memoderasi variabel motivasi dan variabel ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha • Pemahaman akuntansi mampu memoderasi persepsi mahasiswa terhadap minat berwirausaha 	<p>dan persepsi mahasiswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Variabel dependen: Minat berwirausaha • Variabel moderating Pemahaman akuntansi • Metode analisis data: Regresi linier berganda 	<p>Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Angkatan 2018-2019.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tahun penelitian: Tahun 2021
4.	Putri dan Kramadibrata (2022)	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. • <i>Locus of Control</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. • Pendidikan kewirausahaan dan <i>Locus of control</i> berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: <i>Locus of Control</i> • Variabel dependen: Minat Berwirausaha • Metode analisis data: Regresi linier berganda 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: Pendidikan kewirausahaan • Objek penelitian: Mahasiswa Universitas Media Nusantara Citra. • Tahun penelitian: Tahun 2022
5.	Fathiyannida dan Erawati (2021)	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan Kewirausahaan Berpengaruh negatif Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi • Motivasi Berwirausaha Berpengaruh Positif 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: Motivasi berwirausaha dan ekspektasi pendapatan. • Variabel dependen: Minat berwirausaha 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: Lingkungan keluarga. • Objek penelitian: Mahasiswa aktif dan Alumni Prodi Akuntansi

No.	Nama Peneliti (Tahun)	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi <ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan Keluarga Berpengaruh Positif Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi • Ekspektasi Pendapatan Berpengaruh Positif Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi. 	mahasiswa akuntansi <ul style="list-style-type: none"> • Metode analisis data: Analisis regresi linier berganda 	Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. <ul style="list-style-type: none"> • Tahun penelitian: Tahun 2021
6.	Prasetio (2020)	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa • motivasi intrinsik berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa • pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: Motivasi • Variabel dependen: Minat berwirausaha mahasiswa • Metode analisis data: Regresi linier berganda. 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: Penggunaan media sosial dan pengetahuan kewirausahaan. • Objek penelitian: mahasiswa Universitas Budi Luhur Program Studi Akuntansi dan Mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur Program Studi Sekretari.
7.	Nugraha (2019)	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Ekspektasi Pendapatan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, baik 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: Ekspektasi pendapatan. • Variabel dependen: Minat berwirausaha • Metode analisis data: 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: Karakteristik individu dan pendidikan kewirausahaan • Objek penelitian: Mahasiswa Program Studi

No.	Nama Peneliti (Tahun)	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		<p>secara parsial maupun simultan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik Individu berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, baik secara parsial maupun simultan. • Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, baik secara parsial maupun simultan. 	Regresi linier berganda	<p>Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tahun penelitian: Tahun 2019
8.	Pormes dan Sipakoly (2019)	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa Politeknik Negeri Ambon. • Motivasi berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa Politeknik Negeri Ambon. 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: Motivasi. • Variabel dependen: Niat berwirausaha. • Metode analisis data: Regresi linier berganda. 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: Sikap. • Objek penelitian: Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Ambon • Tahun penelitian: Tahun 2019
9.	Giantari dan Rahmantha (2019)	<ul style="list-style-type: none"> • Motivasi yang meliputi motivasi karir dan ekonomi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan akuntansi reguler. • Lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: Motivasi • Variabel dependen: Minat berwirausaha mahasiswa akuntansi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: Lingkungan keluarga dan pendidikan. • Objek penelitian: mahasiswa jurusan

No.	Nama Peneliti (Tahun)	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		<p>keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan akuntansi reguler.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan akuntansi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan akuntansi reguler.P • Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan akuntansi reguler. 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode analisis data: Regresi linier berganda 	<p>akuntansi reguler Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tahun penelitian : Tahun 2019
10.	Oktavia,dkk (2017)	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat pengaruh yang signifikan <i>locus of control</i>, jiwa kewirausahaan, dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha. • Terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan <i>locus of control</i> terhadap minat berwirausaha. • Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. • Terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan motivasi terhadap minat berwirausaha. 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: <i>Locus of Control</i> dan motivasi • Variabel dependen: Minat Berwirausaha. • Metode analisis data: Regresi linier berganda 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: Jiwa Kewirausahaan. • Objek penelitian: SMA Kristen Petra Malang • Tahun penelitian: Tahun 2017

Sumber data: Penelitian terdahulu

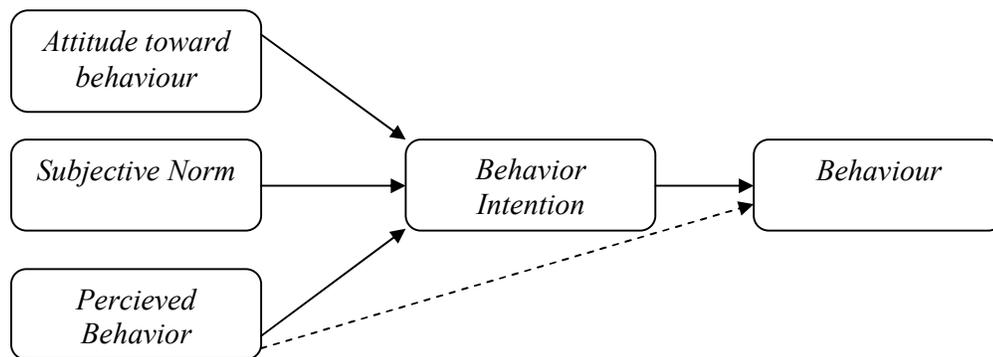
Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai referensi pada Tabel 2.1, terdapat beberapa persamaan serta perbedaan. Adapun persamaan variabel penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah variabel independen motivasi, ekspektasi pendapatan dan persepsi mahasiswa. Variabel dependen menggugurkan minat berwirausaha dan variabel moderasi menggunakan pemahaman akuntansi. Sementara perbedaan pada penelitian ini menggunakan objek Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang ada di kabupaten jember dan Institut Teknologi dan Sains Mandala, dengan teknik pengambilan sampel purposif sampling. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dan analisis regresi moderasi. Selain itu perbedaan yang lain terdapat pada tahun penelitian yang lebih terbaru daripada penelitian sebelumnya.

2.2 Kajian Teori

2.2.1 *Theory of Planned Behaviour* (TPB)

Penelitian ini berdasarkan pada teori perilaku terencana atau yang bisa disebut dengan *Theory of Planned Behaviour* (TPB). Teori ini didasarkan dari hasil pengembangan *Theory of Reasoned Action* (TRA) oleh Fishbein dan Ajzen (1967). Menurut Ajzen (1991) *Theory of Planned Behaviour* merupakan teori yang menjelaskan permasalahan yang membuat seseorang melakukan tindakan tertentu. Oleh sebab itu, teori ini mampu menjelaskan sikap seseorang dalam berwirausaha yang didukung oleh penjelasan Ajzen (1991), bahwa *Theory of Planned Behaviour is suitable to explain any behaviour which requires planning such as entrepreneurship* yang artinya sebagai teori perilaku yang direncanakan

itu cocok untuk menjelaskan perilaku apapun yang membutuhkan perencanaan seperti berwirausaha. Apabila TPB digambarkan dalam sebuah bagan adalah sebagai berikut:



Gambar 2. 1 *Theory of Planned Behaviour*

Pada gambar 2.1 Ajzen (1991) mengemukakan bahwa niat berperilaku (*Behavior Intention*) memengaruhi suatu perilaku (*Behaviour*). Terdapat 3 dimensi utama dalam membentuk teori perilaku yaitu sikap (*Attitude*), norma subjektif (*Subjective Norm*) dan kontrol perilaku (*Percieved Behaviour*).

2.2.2 Teori Atribusi

Menurut Heider (1958) teori atribusi merupakan teori yang menjelaskan tentang perilaku seseorang melalui dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mengacu pada aspek sikap atau perilaku individual yang ada pada diri seseorang. misalnya keperibadian, persepsi diri, kemampuan serta motivasi. sedangkan faktor eksternal mengacu pada lingkungan sekitar yang dapat mempengaruhi perilaku. Contohnya kondisi sosial, norma sosial dan pandangan masyarakat. Temuan dan teorinya kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh Harold Kelley dan Bernard Weiner.

Pada dasarnya teori atribusi menyatakan bahwa ketika seseorang mengamati perilaku orang lain, mereka mencoba untuk menentukan apakah perilaku tersebut ditimbulkan secara eksternal atau internal. Perilaku yang disebabkan secara internal adalah perilaku yang diyakini berada dibawah kendali individu. Sedangkan perilaku yang disebabkan secara eksternal adalah perilaku yang terjadi diluar kendali seseorang artinya individu individu akan terpaksa bersikap dan perilaku karena situasi dan lingkungan.

2.2.3 Minat Berwirausaha

2.2.3.1 Pengertian Minat

Minat adalah suatu pemusatan perhatian dan ketertarikan yang timbul dalam diri seseorang terhadap obyek atau aktivitas tertentu tanpa ada unsur paksaan dari orang lain serta dilakukan secara konsisten (Oktavia dkk). Menurut Djaali (2014) mengatakan bahwa minat adalah rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat di simpulkan bahwa minat adalah rasa ketertarikan yang timbul dari diri seseorang terhadap suatu objek tanpa adanya paksaan dari orang lain dan di lakukan secara konsisten. Minat seseorang dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya. Munculnya minat seseorang biasanya ditandai dengan memusatkan perhatian pada suatu objek atau aktivitas tertentu dengan perasaan senang dan merasa sesuai dengan dirinya.

2.2.3.2 Pengertian Wirausaha

Wirausaha adalah seseorang yang menciptakan bisnis baru serta berani mengambil risiko guna untuk mendapatkan penghasilan bagi seorang wirausahawan. seorang wirausaha tentu harus memiliki kemauan yang kuat serta dapat dijadikan sebagai teladan bagi orang lain atau bawahan guna untuk mencapai tujuan (Tarmudji, 2006). Menurut Siregar dan Lubis, (2022) wirausahawan merupakan seseorang yang berani mengambil risiko dan mengelolanya dengan baik dalam rangka menjalankan sebuah usaha yang akan dijalankannya. Seorang wirausahawan akan selalu mencari peluang atau kesempatan dalam rangka mengembangkan usahanya agar dapat mencapai keuntungan yang maksimal.

2.2.3.3 Pengertian Minat Berwirausaha

Berdasarkan beberapa teori di atas mengenai minat dan wirausaha maka dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah minat berwirausaha merupakan rasa ketertarikan seseorang untuk menjalankan suatu usaha dengan melihat peluang usaha serta menggunakan kreativitas dan inovasi pada usahanya dengan tujuan untuk mencapai keuntungan yang diinginkan.

a. Faktor yang Memengaruhi Minat Berwirausaha

Menurut Hendro (2011) faktor-faktor yang dapat memengaruhi seseorang untuk berwirausaha adalah sebagai berikut:

1. Faktor individu atau personal

Yang dimaksud dengan faktor individual atau personal disini ialah pengaruh pengalaman hidup dari kecil hingga dewasa, baik dilingkungan ataupun keluarga.

2. Suasana kerja

Lingkungan pekerjaan yang nyaman akan menstimulus orang agar berkeinginan untuk menjadi pengusaha. Namun, bila lingkungan kerja tidak nyaman, hal itu akan mempercepat seseorang memilih jalan karirnya untuk menjadi seorang wirausaha.

3. Tingkat pendidikan

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin kecil pengaruhnya terhadap keinginan untuk memilih menjadi pengusaha sebagai jalan hidupnya. Rata-rata justru mereka yang tingkat pendidikan yang tidak terlalu tinggi yang mempunyai hasrat yang kuat untuk memilih menjadi seorang wirausaha.

4. *Personality* (kepribadian)

Tipe kepribadian yang cenderung dimiliki oleh seorang wirausahawan adalah *controller* (dominan) dan *advocator* (pembicara), akan tetapi itu bukan suatu yang mutlak, karena semua itu bisa asalkan ada kemauan dan cara memulainya tentu berbeda.

5. Prestasi pendidikan

Kebanyakan orang yang memiliki prestasi tidak terlalu tinggi justru mempunyai keinginan yang kuat untuk menjadi wirausahawan. Hal itu disebabkan oleh suatu keadaan yang memaksa iya berpikir bahwa menjadi seorang pengusaha merupakan satu-satunya pilihan terakhir untuk sukses, Sedangkan untuk berkarir di dunia pekerjaan mengingat persaingan yang sangat ketat dan masih banyak lulusan yang berpotensi yang belum mendapatkan pekerjaan.

6. Dorongan keluarga

Dorongan keluarga berperan penting dalam menumbuhkan serta mempercepat seseorang dalam mengambil keputusan untuk menjadi seorang entrepreneur.

7. Lingkungan dan pergaulan.

Lingkungan dan pergaulan juga merupakan hal yang berpengaruh terhadap seseorang dalam mengambil keputusan menjadi interpreneur. Berhasil atau tidaknya seseorang juga dapat juga dipengaruhi oleh lingkungan.

8. Lebih ingin di hargai atau *self-esteem*

Posisi tertentu yang dicapai oleh seseorang akan mempengaruhi arah karirnya. Sesuai dengan teori Maslow, setelah kebutuhan sandang, pangan, papan terpenuhi, maka kebutuhan yang ingin seseorang raih berikutnya adalah *self-esteem*, yaitu ingin dihargai. *self-esteem* akan memacu seseorang untuk mengambil karir menjadi pengusaha.

9. Keterpaksaan dan keadaan.

Kondisi yang diciptakan atau yang terjadi, misal PHK, pensiun, dan menganggur atau belum bekerja, akan dapat membuat seseorang memilih jalan hidupnya menjadi seorang interpreneur karena memang sudah tidak ada pilihan lagi untuknya.

b. Karakteristik Wirausaha

Seorang wirausaha adalah seorang yang memiliki kepribadian unggul. Menurut Suryana (2004) mengemukakan karakteristik yang dimiliki seorang wirausaha yaitu :

a) Memiliki motif berprestasi tinggi

Seseorang wirausaha selalu berprinsip bahwa apa yang dilakukan merupakan usaha optimal untuk menghasilkan nilai maksimal sehingga seorang wirausaha melakukan hal secara tidak asal-asalan, sekalipun hal tersebut dilakukan oleh orang lain.

b) Memiliki perspektif ke depan

Seseorang wirausaha memiliki perspektif ke depan akan sukses berusaha untuk berkarya dan berkarya. Pandangan yang jauh ke depan membuat wirausaha tidak cepat puas dengan karya dan karya yang sudah ada saat ini sehingga ia selalu mencari suatu peluang.

c) Memiliki keorisinilan

Keorisinilan seseorang meliputi nilai kreatif, inovatif, dan fleksibilitas. Seseorang wirausaha harus memiliki unsur-unsur keorisinilan sehingga mampu menciptakan karya yang kreatif dan inovatif serta yakin dengan adanya cara-cara baru yang lebih baik.

d) Memiliki komitmen terhadap pekerjaan

Seseorang wirausaha harus menancapkan komitmen yang kuat dalam pekerjaannya, karena jika tidak akan berakibat fatal terhadap segala sesuatu yang telah dirintisnya.

e) Memiliki tanggung jawab

Ide dan perilaku seorang wirausaha tidak terlepas dari tuntutan tanggung jawab. Oleh karena itu komitmen sangat diperlukan dalam pekerjaan sehingga mampu melahirkan tanggung jawab.

f) Memiliki kemandirian

Orang yang mandiri adalah orang yang tidak suka mengandalkan orang lain namun mengoptimalkan segala daya dan upaya yang dimilikinya sendiri. Sehingga seorang wirausaha harus mampu mengoptimalkan kependaiannya dalam memanfaatkan potensi diri sendiri tanpa harus diatur orang lain.

g) Memiliki keberanian menghadapi resiko

Seorang wirausaha harus berani menghadapi resiko. Semakin besar resiko yang dihadapinya, semakin besar pula untuk meraih keuntungan.

h) Selalu mencari peluang

Seorang wirausaha sejati mampu melihat sesuatu dalam perspektif atau dimensi yang berlainan pada satu waktu.

i) Memiliki jiwa kepemimpinan

Untuk dapat mampu menggunakan waktu dan tenaga orang lain mengelola dan mengembangkan bisnisnya, seorang wirausaha harus memiliki kemampuan dan semangat untuk mengembangkan orang-orang disekelilingnya.

j) Memiliki kemampuan manajerial

Seseorang wirausaha yang cerdas harus mampu menggunakan tenaga dan waktu orang lain untuk mencapai impiannya. Kemampuan tersebut merupakan kemampuan manajerial yang harus dimiliki seorang wirausaha yang meliputi kemampuan teknik, kemampuan pribadi personal, dan kemampuan emosional.

k) Percaya diri

Seseorang wirausaha harus mempunyai sikap percaya diri agar apa yang dilakukan akan menumbuhkan hal yang maksimal.

2.2.4 Motivasi

Motivasi adalah sikap atau nilai-nilai yang memengaruhi suatu individu untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Motivasi dalam berwirausaha dapat dilatih, dipelajari lalu dikembangkan. Dorongan yang timbul dari diri seseorang untuk mengambil serta melakukan suatu tindakan tentang berwirausaha dapat disebut sebagai motivasi berwirausaha (Noviantoro, 2017). Menurut (Giantari dan Ramantha, 2019) motivasi merupakan penggerak dalam diri individu yang berhubungan erat dengan pemenuhan kebutuhan sehingga hal ini mampu mendorong manusia untuk menganalisis dan kemudian mengambil kesimpulan untuk dilakukan tindakannya dalam mencapai tujuan. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha merupakan suatu dorongan yang muncul dari dalam diri maupun dari lingkungan sekitar seseorang yang kemudian di implementasikan dalam kehidupan berwirausaha.

a. Macam-Macam Motivasi

Menurut (Utami,2017), terdapat dua macam motivasi yakni sebagai berikut:

- a) Motivasi internal merupakan motivasi yang muncul dari dalam diri seseorang tanpa adanya faktor luar yang mempengaruhi, misalkan tujuan seseorang melakukan sesuatu atas kemauan individu, mempertimbangkan kekuatan yang ada pada individu baik kebutuhan maupun keinginan untuk maju. Faktor lain yang memengaruhi motivasi internal adalah tingkat pendidikan, pengalaman masa lampau, keinginan atau harapan untuk masa depan.
- b) Motivasi eksternal yaitu motivasi yang muncul karena dorongan dari luar misalkan, situasi dan lingkungan kerja, pemimpin dan kepemimpinan, tuntutan perkembangan organisasi atau tugas, dorongan atau bimbingan atasan.

2.2.5 Locus of Control

Konsep *locus of control* pertama kali dikembangkan oleh (Rotter,1966), seorang psikolog Amerika dengan spesialis pembelajaran sosial dengan judul *locus of Control of Reiforcement*. Konsep *locus of Control* yang dijelaskan oleh Rotter menjelaskan tentang perilaku seseorang yang dipengaruhi oleh berbagai jenis hukuman dan penghargaan. Maksudnya adalah *locus of Control* dapat mempengaruhi respon seseorang terhadap peristiwa-peristiwa dalam hidup seseorang serta motivasi dalam mengambil sebuah tindakan atau keputusan. Saat

seseorang percaya bahwa hidupnya di bawah kendalinya, maka seseorang tersebut tidak akan mudah menyerah dalam mengubah situasi.

Menurut (Wiriani dkk, 2013) *Locus of Control* terdiri dua konstruk yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dimana internal locus of control merupakan apabila seseorang meyakini bahwa apa yang terjadi selalu ada dibawah kontrolnya dan biasanya individu tersebut selalu mengambil peran serta tanggungjawab dalam setiap pengambilan keputusan. Sedangkan eksternal *locus of control* adalah apabila seseorang meyakini bahwa keyakinan dalam hidupnya berada diluar kontrolnya. *Locus of control* merupakan suatu persepsi terhadap kegagalan maupun keberhasilan dalam hidup seseorang yang kemudian dikaitkan dengan faktor eksternal individu yang didalamnya mencakup nasib, keberuntungan dan lingkungan kerja serta dihubungkan dengan faktor internal individu yang didalamnya mencakup kemampuan kerja dan tindakan kerja yang berhubungan dengan keberhasilan dan kegagalan kerja individu yang bersangkutan (Lomanto dan Silvia, 2012).

2.2.6 Ekspektasi Pendapatan

2.2.6.1 Pengertian Ekspektasi atau Harapan

Ekspektasi berasal dari bahasa Inggris yaitu expectation dengan kata dasar expect bila diterjemahkan dalam bahasa Indonesia berarti harapan. Ekspektasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai harapan atau dugaan. Secara garis besar ekspektasi adalah suatu harapan besar yang dibebankan pada suatu hal yang bisa memberikan dampak positif.

Joyce & Weil (2000) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa terdapat

beberapa faktor yang dapat memengaruhi harapan, yaitu sebagai berikut:

1. Dorongan sosial

Harapan mempunyai kaitan erat dengan dorongan. Dorongan sosial dari lingkungan sekitar sangat mempengaruhi seseorang dalam mengambil sebuah keputusan.

2. Kepercayaan religius

Kepercayaan religius dan spiritual dapat menjadi sumber utama harapan bagi individu dalam beberapa penelitian. Kepercayaan religius merujuk pada keyakinan dan kepercayaan individu terhadap aspek-aspek keagamaan, seperti keyakinan pada Tuhan, ajaran agama, dan tujuan hidup yang ditetapkan oleh agama tersebut. Kepercayaan religius dapat memberikan harapan karena individu percaya bahwa ada kekuatan yang lebih besar yang mengatur kehidupan dan memberikan arti pada pengalaman hidup mereka. Ini dapat memberikan mereka ketenangan, kepercayaan, dan keyakinan bahwa ada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya untuk situasi atau kondisi yang mereka hadapi saat ini. Keyakinan ini dapat menjadi sumber harapan dalam menghadapi tantangan, kesulitan, atau ketidakpastian dalam hidup.

3. Kontrol

Harapan dapat dikorelasikan dengan keinginan dalam kontrol, kemampuan untuk menentukan, menyiapkan diri untuk melakukan antisipasi terhadap stres, kepemimpinan, dan menghindari ketergantungan.

2.2.6.2 Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa

(fees), bunga, dividen, royalti dan sewa. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya). Pendapatan merupakan arus bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari suatu aktivitas normal entitas dalam suatu periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal (PSAK No. 23, 2009:3). Menurut Sudremi (2007) pendapatan adalah semua penerimaan seseorang sebagai balas jasanya dalam proses produksi. Balas jasa tersebut dapat berupa upah, sewa bunga bunga deviden dan laba.

Dari definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah hasil yang didapatkan seseorang dari sebuah yang dilakukan baik berupa uang atau barang.

2.2.6.3 Pengertian Ekspektasi Pendapatan

Menurut (Putri,2019) ekspektasi pendapatan adalah harapan seseorang atas pendapatan yang diterimanya baik berupa uang maupun barang guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Jika seseorang berharap memperoleh pendapatan yang tinggi dalam berwirausaha, maka seseorang tersebut akan terdorong menjadi seorang wirausahawan (Utami, 2017). Dari penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa ekspektasi pendapatan merupakan suatu harapan baik berupa uang maupun barang oleh seseorang atas usaha yang telah dilakukan.

2.2.7 Persepsi Berwirausaha

Persepsi tentang berwirausaha yaitu sikap terhadap pelaku mengacu pada sejauh mana individu mempunyai pandangan positif atau negatif terhadap provesi wirausaha, persepsi individu terhadap norma sosial yang dirasakan mempengaruhi

individu untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku kewirausahaan dan persepsi tentang kemudahan/kesulitan untuk menjadi wirausaha (Astari:2016). Persepsi berwirausaha juga dapat diartikan sebagai sikap atau pandangan suatu individu terhadap kegiatan berwirausaha.

a. Aspek-Aspek Persepsi

Aspek-aspek persepsi menurut (Walgito,2003) adalah sebagai berikut:

1. Kognisi.

Aspek ini berhubungan dengan pengenalan dan objek, peristiwa, hubungan yang diperoleh karena diterimanya suatu rangsangan. Aspek ini menyangkut pengharapan, cara mendapatkan pengetahuan atau cara berpikir dan pengalaman masa lalu. Individu dalam mempersepsikan sesuatu dapat dilatarbelakangi oleh adanya aspek kognisi yaitu pandangan individu terhadap sesuatu berdasarkan pengalaman yang pernah didengar atau dilihatnya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Afeksi

Aspek ini berhubungan dengan emosi dan menyangkut pengorganisasian suatu rangsang, artinya rangsang yang diterima akan dibedakan dan dikelompokkan ke dalam emosi seseorang. Individu dalam mempersiapkan sesuatu bisa berdasarkan pada emosi individu tersebut. Hal ini karena adanya pendidikan moral dan etika yang didapatkannya sejak kecil yang akhirnya melandasi individu dalam memandang sesuatu.

3. Konasi

Aspek ini berhubungan dengan kemauan. Aspek ini menyangkut pengorganisasian dan penafsiran suatu rangsang yang menyebabkan individu bersikap dan berperilaku sesuai dengan rangsang yang ditafsirkan.

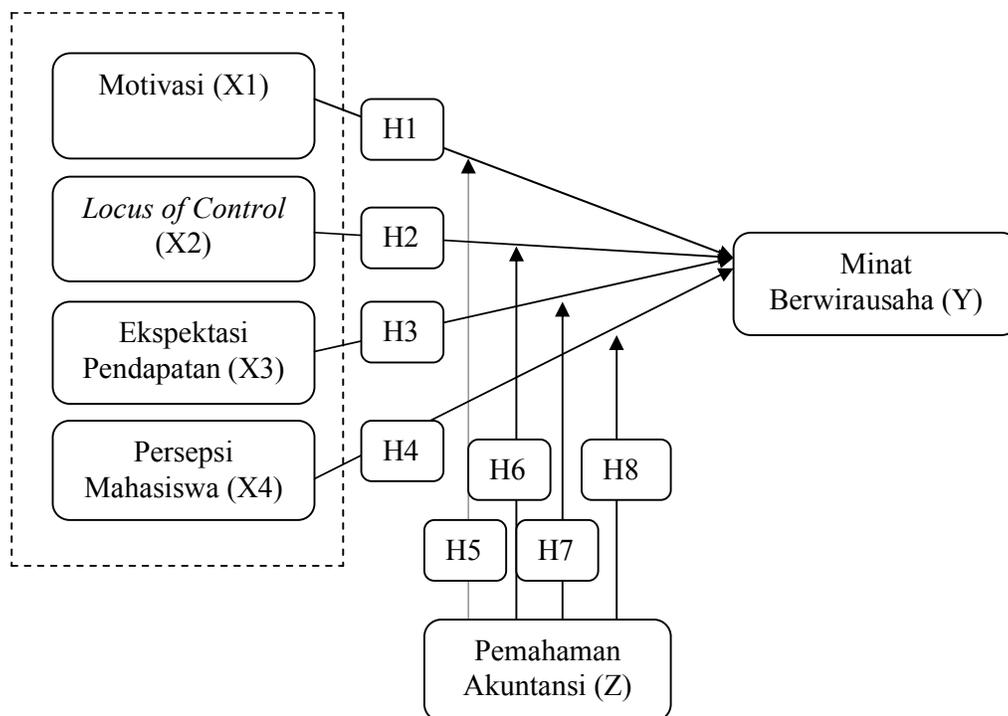
2.2.8 Pemahaman Akuntansi

Pemahaman berasal dari kata paham yang artinya mengerti, sedangkan pemahaman merupakan proses pembuatan atau suatu cara untuk memahami atau memahamkan. Menurut (Lestari dan Dewi,2020) orang yang memiliki pemahaman akuntansi adalah sejauh mana kemampuan seseorang dalam memahami dan mengerti tentang ilmu akuntansi baik sebagai ilmu pengetahuan maupun sebagai proses atau praktik pencatatan dalam akuntansi. Pemahaman akuntansi adalah ilmu yang telah dipelajari lalu dipahami tidak hanya dari segi teori, tetapi juga dapat di praktikkan (Hafsah dkk, 2023).

Pemahaman akuntansi adalah proses pemahaman seseorang mengenai ilmu akuntansi yang telah dipelajari lalu tidak hanya tentang teori melainkan dapat dipraktikkan dalam proses pencatatan akuntansi itu sendiri. Pemahaman akuntansi memberikan ukuran sejauh mana ilmu yang didapat dapat dipahami oleh mahasiswa. Maka, ketika seseorang telah mempunyai pemahaman akuntansi yang baik, maka akan semakin tertarik untuk berwirausaha. Hal ini disebabkan oleh kemampuannya dalam mengelola keuangan yang baik, yang mana pengelolaan keuangan yang baik akan berdampak positif terhadap masa depan usaha yang dikelolanya.

2.3 Kerangka Konseptual

Pada penelitian ini penulis menganalisis beberapa faktor yang memengaruhi minat berwirausaha. Berikut digambarkan kerangka konseptual yang digunakan sebagai acuan sekaligus mencerminkan pola pikir dalam perumusan dan penyusunan hipotesis. Adapun kerangka konseptualnya adalah sebagai berikut:



Gambar 2. 2

Kerangka konseptual

Keterangan:

- = Pengaruh secara langsung
 - - - - - → = Simultan

Berdasarkan kerangka konseptual diatas garis panah putus-putus menunjukkan adanya pengaruh secara sumultan variabel independen yaitu Motivasi (X1), Ekspektasi Pendapatan (X2), *Locus of Control* (X3) dan Persepsi Mahasiswa (X4) terhadap variabel independen yaitu Minat Berwirausaha (Y) dan garis panah tebal menunjukkan apakah variabel Pemahaman Akuntansi (Z) mampu memoderasi (memperlemah atau memperkuat) hubungan variabel X1,X2,X3 dan X4 terhadap variabel Pemahaman Akuntansi (Z).

2.4 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

2.4.1 Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berwirausaha

Menurut (Noviantoro, 2017) motivasi berwirausaha merupakan dorongan psikologis seseorang untuk melakukan wirausaha baik dari dalam maupun luar diri. Kondisi psikologis tersebut dapat memberikan dampak yang cukup besar terhadap keberhasilan dari suatu kegiatan yang berasal dari dalam tubuh manusia. Dengan adanya dorongan tersebut, seseorang dapat menentukan nasibnya dimasa depan dengan menentukan usaha apa yang akan dikelolanya. Motivasi dapat dikaitkan dengan *Theory of Planned Behaviour* (TPB) sesuai dengan norma subjektif yang mengacu pada sebuah tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tersebut baik secara eksternal maupun internal pribadi seseorang seperti motivasi. Oleh karena itu, semakin besar motivasi eksternal

maupun motivasi internal seseorang maka akan semakin tinggi pula minat untuk menjadi wirausahawan. Motivasi juga dapat dikaitkan dengan teori atribusi dimana teori ini menjelaskan tentang perilaku orang lain atau dirinya sendiri melalui dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Bukti empiris hubungan antara motivasi dan minat berwirausaha menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, hal tersebut diperoleh berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Noor dan Anwar (2022), Giantari dan Ramantha (2019), Pormes dan Sipakoly(2019), Telaumbanua (2023), Prasetyo (2020). Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Motivasi berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha

2.4.2 Pengaruh *Locus of Control* terhadap Minat Berwirausaha

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Amandea (2020) menyatakan bahwa pengaruh *Internal Locus of Control* berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha. Menurut penelitian tersebut, semakin tinggi *Internal Locus of Control* seseorang, maka minat berwirausaha semakin tinggi dan akan semakin tinggi pula kemungkinan penciptaan usaha baru. *Locus of Control* dapat dikaitkan dengan *Theory of Planned Behaviour* (TPB) sesuai dengan norma subjektif yang mengacu pada sebuah tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tersebut baik secara eksternal maupun internal pribadi seseorang seperti *Locus of Control*. *Locus of Control* juga dapat dikaitkan dengan teori atribusi dimana teori atribusi ini menjelaskan tentang perilaku orang lain dan diri kita sendiri yang meliputi faktor internal dan faktor eksternal.

Bukti empiris hubungan antara *Locus of Control* dan minat berwirausaha menunjukkan bahwa *Locus of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, hal tersebut diperoleh berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Oktavia,dkk(2017), Putri dan Kramadibrata (2022). Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H2: *Locus of Control* berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha

2.4.3 Pengaruh Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha.

Ekspektasi pendapatan adalah harapan seseorang untuk menerima timbal balik berupa materi yang dihasilkan dari usahanya (Fatiyanida & Erawati,2017). Dalam memilih pekerjaan salah satu faktor penting yang harus dipertimbangkan adalah gaji dan pendapatan. Dengan pendapatan tersebut, seseorang dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari baik primer, sekunder dan tersier. Ekspektasi pendapatan dapat dikaitkan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) dimana seseorang yang ingin memperoleh pendapatan yang tinggi cenderung akan mencari cara untuk mencapai tujuan tersebut. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan menjadi wirausahawan. Oleh karena itu, seseorang dapat menentukan perilaku yang dipilihnya berdasarkan ekspektasinya tersebut. Ekspektasi pendapatan juga dapat dikaitkan dengan teori atribusi, ekspektasi pendapatan merupakan faktor internal dari diri seseorang. Seseorang yang telah memiliki ekspektasi pendapatan yang tinggi dan memilih untuk berwirausaha maka akan berusaha untuk mencapai tujuan tersebut.

Bukti empiris hubungan antara ekspektasi pendapatan dan minat berwirausaha menunjukkan bahwa ekspektasi pendapatan berpengaruh positif dan

signifikan terhadap minat berwirausaha, hal tersebut diperoleh berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fathiyannida dan Erawati (2021), Noor dan Anwar (2022), Siregar dan Lubis (2022). Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H3: Ekspektasi Pendapatan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha.

2.4.4 Pengaruh Persepsi Mahasiswa terhadap Minat Berwirausaha.

Persepsi berwirausaha mengacu pada cara memandang dan memahami peluang bisnis dan lingkungan bisnis secara umum. Hal ini berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk mengidentifikasi peluang bisnis, mengevaluasi risiko dan kemampuan untuk mengambil tindakan yang tepat untuk memanfaatkan peluang tersebut. Menurut (Wenburg & Wilmot,2003) menyatakan bahwa persepsi dapat didefinisikan sebagai cara orgasme memberi makna dalam kehidupannya. Persepsi mahasiswa dapat dikaitkan dengan *Theory of Planned Behaviour* (TPB) sesuai dengan norma subjektif yaitu faktor internal dimana persepsi seseorang yang mengacu pada cara seseorang dalam memaknai hidupnya dalam berwirausaha.

Bukti empiris antara persepsi mahasiswa dan minat berwirausaha menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, hal tersebut diperoleh berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Noor dan Anwar,(2022). Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H4: Persepsi Mahasiswa berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha.

2.4.5 Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berwirausaha dengan Pemahaman Akuntansi sebagai variabel moderasi

Motivasi merupakan suatu sikap atau nilai-nilai yang memengaruhi individu untuk mencapai hal yang lebih spesifik sesuai dengan tujuan yang ditentukan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Juniarini dan Prihandani (2019) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha dengan di moderasi oleh pemahaman akuntansi. Hal tersebut mengidentifikasi bahwa ketika seseorang semakin paham akuntansi, maka semakin terdorong pula untuk berwirausaha. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Telaumbanua, (2023) yang menyatakan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

H5: Motivasi berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha dengan Pemahaman Akuntansi sebagai Variabel Moderasi.

2.4.6 Pengaruh *Locus of Control* terhadap Minat Berwirausaha dengan Pemahaman Akuntansi sebagai variabel moderasi

Pemahaman akuntansi merupakan sejauh mana kemampusan seseorang untuk memahami akuntansi baik sebagai ilmu pengetahuan maupun sebagai proses, mulai dari pencatatan pencatatan transaksi sampai menjadi laporan keuangan. *Locus of Control* juga berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi, yang mana *locus of control* mengacu pada persepsi individu tentang kesuksesan dan kegagalan. Seseorang yang memiliki pengendalian yang tinggi cenderung memiliki visi yang jelas dan ide bisnis jangka panjang. Serta memiliki sikap berani mengambil risiko terhadap segala kemungkinan yang dihadapi dan juga

memiliki sikap lapang dada yang siap menerima kegagalan dan kesuksesan dalam berwirausaha. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kramadibrata, 2022) memperkuat pernyataan tersebut dengan menyatakan bahwa *Locus of Control* berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Dengan begitu diharapkan pemahaman akuntansi dapat memoderasi pengaruh *Locus of Control* terhadap minat berwirausaha.

H6: *Locus of control* berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha dengan Pemahaman Akuntansi sebagai Variabel Moderasi.

2.4.7 Pengaruh Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha dengan Pamahaman Akuntansi sebagai variabel moderasi

Ekspektasi pendapatan merupakan salah satu faktor pendorong seseorang untuk berwirausaha. Semakin tinggi ekspektasi pendapatan seseorang, maka semakin termotivasi pula untuk berwirausaha yang diimbangi dengan pemahaman akuntansi yang baik. Hal ini didukung oleh penelitian Juniarini dan Prihandani (2019) yang menyatakan bahwa sikap awal seseorang yang berani mengambil risiko akan memotivasi mereka untuk berwirausaha. Yang artinya ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha dimoderasi oleh pemahaman akuntansi. Penelitian ini diperkuat oleh penelitian Fathiannida dan Erawati (2021) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan hubungan antara ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha.

H7: Ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha dengan Pemahaman Akuntansi sebagai Variabel Moderasi.

2.4.8 Pengaruh Persepsi Mahasiswa terhadap Minat Berwirausaha dengan Pemahaman Akuntansi sebagai Variabel Moderasi.

Persepsi mahasiswa akuntansi dalam menentukan karir atau berwirausaha pada umumnya dipengaruhi oleh pengetahuan pribadi mengenai lingkungan kerja, keluarga dan lain-lain serta tidak terlepas dari penghargaan finansial (gaji) pertimbangan pasar dan nilai-nilai sosial. Persepsi tentang wirausaha yaitu sikap terhadap perilaku yang mengacu pada sejauh mana individu berpandangan positif atau negatif terhadap provokasi berwirausaha, persepsi individu terhadap norma sosial yang dirasakan mempengaruhi individu untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku kewirausahaan, dan persepsi tentang kemudahan atau kesulitan untuk menjadi wirausaha (Astari, 2016). Hasil penelitian oleh Noor dan Anwar (2022) yang menyatakan bahwa persepsi mahasiswa berpengaruh terhadap minat berwirausaha diperkuat dengan pemahaman akuntansi sebagai variabel moderasi.

H8: Persepsi Mahasiswa berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha dengan Pemahaman Akuntansi sebagai Variabel Moderasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Gambaran Singkat Objek Penelitian

Terdapat beberapa perguruan tinggi swasta (PTS) di Kabupaten Jember yang meliputi Universitas Farmasi Jember, Universitas dr. Soebandi, Universitas PGRI Argopuro, Akademi Kebidanan Jember, Universitas Mochammad Sroedji, Institut Teknologi dan Sains Mandala dan Universitas Muhammadiyah Jember. Objek penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah Institut Teknologi dan Sains Mandala dan Universitas Muhammadiyah Jember. Di Perguruan Tinggi Swasta tersebut, mempunyai beberapa program studi salah satunya adalah S1 Akuntansi yang kemudian menjadi dasar peneliti untuk mengambil objek penelitian di dua Perguruan Tinggi Swasta (PTS) tersebut.

3.2 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2017). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif program studi S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember dan ITS Mandala Jember. Adapun total populasi mahasiswa akuntansi semester 6 dan 8 Universitas Muhammadiyah Jember sejumlah 136 mahasiswa, sedangkan pada Institut

Teknologi dan Sains Mandala berjumlah 139 mahasiswa. Sehingga total keseluruhan populasi pada penelitian ini sebanyak 275 mahasiswa.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi (Sugiyono,2017). Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh, yaitu teknik pengambilan atau pengumpulan sampel pada suatu populasi, bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian (Sugiyono,2017). Oleh karena itu, sampel yang dipilih sengaja ditentukan menggunakan rumus slovin yang telah ditentukan oleh penulis untuk mendapatkan sampel. Jumlah sampel yang diperoleh dengan perhitungan menggunakan rumus slovin dalam penelitian ini sebanyak 73 orang dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Dimana:

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Batas toleransi kesalahan sebesar 10% atau 0,1

Dari rumus di atas, maka perhitungan sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{275}{1 + (275 \times (0,1)^2)} \\ &= 73,33 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan ini didapat sampel sebesar 73,33 dan dibulatkan menjadi 73 sampel mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember dan Institut Teknologi dan Sains Mandala yang akan diteliti.

3.3 Jenis Sumber dan Data Penelitian

3.3.1 Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif asosiatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, mencari peranan, pengaruh dan hubungan yang bersifat sebab akibat yaitu antar variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono,2014).

3.3.2 Sumber Data Penelitian

Berdasarkan sumber perolehan, data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder:

1. Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono,2017). Adapun yang menjadi sumber langsung dalam penelitian ini adalah staf akademik Universitas Muhammadiyah Jember dan Institut Teknologi dan Sains Mandala.
2. Data sekunder merupakan sumber sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono,2017). Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini melalui studi pustaka, penelitian terdahulu, penyebaran kuesioner melalui google form dan buku.

3.4 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013). Variabel yang digunakan dalam penelitian dapat diklasifikasikan menjadi :

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas dalam penelitian ini diberi konotasi X, yaitu:

- a) Motivasi (X1)
- b) *Locus of Control* (X2)
- c) Ekspektasi Pendapatan (X3)
- d) Persepsi Mahasiswa (X4)

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

- a) Minat Berwirausaha (Y)

3. Variabel Moderasi

- a) Pemahaman Akuntansi (Z)

3.5 Definisi Operasional Variabel

3.5.1 Variabel Bebas

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono,2017). Dalam penelitian ini terdapat empat variabel independen yaitu sebagai berikut:

a. Motivasi

Motivasi adalah dorongan yang timbul dari diri seseorang untuk mengambil serta melakukan suatu tindakan tentang berwirausaha dapat disebut sebagai motivasi berwirausaha. Dengan adanya dorongan tersebut, seseorang dapat menentukan nasibnya dimasa depan dengan menentukan usaha apa yang akan dikelolanya (Noviantoro, 2017). Adapun indikator motivasi terhadap minat berwirausaha menurut (Winarsih,2014) adalah sebagai berikut:

1. Adanya dorongan dan keinginan untuk menjadi wirausahawan
2. Adanya perasaan senang untuk berwirausaha
3. Adanya harapan dan cita-cita untuk masa depan
4. Adanya penghargaan dalam berwirausaa
5. Adanya kreativitas yang perlu dikembangkan melalui wirausaha

b. *Locus of Control*

Menurut (Robbins dan Judge,2014) menjelaskan *Locus of Control* mempunyai dua dimensi yaitu *Locus of Control internal* merupakan keyakinan bahwa keberhasilan yang diraih sebanding dengan usaha yang mereka lakukan dan sebagian besar dapat kendalikan. Sedangkan *Locus of Control eksternal* yaitu suatu individu yang keyakinan bahwa tindakan mereka memiliki sedikit dampak bagi keberhasilan/kegagalan mereka dan sedikit yang dapat mereka lakukan untuk merubahnya. Adapun indikator *locus of control* adalah sebagai berikut:

1. Suka bekerja keras
2. Memiliki inisiatif yang tinggi

3. Selalu berusaha menemukan pemecahan masalah
4. Mempunyai persepsi bahwa usaha harus dilakukan jika ingin berhasil.

c. Ekspektasi Pendapatan

Ekspektasi pendapatan adalah suatu harapan seseorang untuk mendapatkan penghasilan yang tidak terbatas. Jika seseorang berharap memperoleh pendapatan yang besar dalam berwirausaha, maka seseorang tersebut akan terdorong menjadi seorang wirausahawan (Utami, 2017). Adapun indikator ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha menurut (Ihsan,2020) adalah sebagai berikut:

1. Harapan memperoleh pendapatan yang tinggi di bandingkan menjadi karyawan
2. Harapan memperoleh pendapatan diatas rata-rata
3. Adanya keuntungan lebih besar daripada ikut orang.
4. Adanya pendapatan yang lebih potensial.

d. Persepsi Mahasiswa

Persepsi tentang berwirausaha yaitu sikap terhadap pelaku mengacu pada sejauh mana individu mempunyai pandangan positif atau negatif terhadap profesi wirausaha, persepsi individu terhadap norma sosial yang dirasakan mempengaruhi individu untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku kewirausahaan dan persepsi tentang kemudahan/kesulitan untuk menjadi wirausaha (Astari:2016). Adapun indikator persepsi mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Niat untuk menjadi wirausaha
2. Pengatahuan tentang Berwirausaha
3. Sikap Terhadap Wirausaha

3.5.2 Variabel Bebas

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono,2017). Dalam penelitian ini terdapat 1 variabel dependen yaitu sebagai berikut:

a. Minat Berwirausaha

Menurut Suryana (2006) minat berwirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri seseorang untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya. Adapun indikator minat merwirausaha menurut (Indriyani dan Margunani,2018) adalah sebagai berikut:

1. Membuat pilihan pekerjaan
2. Merasa tertarik untuk berwirausaha
3. Merasa senang untuk berwirausaha
4. Berkeinginan untuk berwirausaha
5. Berani mengambil risiko untuk meraih sukses

3.5.3 Variabel Moderasi

Variabel moderasi adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Sugiyono,2017). Dalam penelitian ini terdapat 1 variabel moderasi yaitu sebagai berikut:

a. Pemahaman Akuntansi

Pemahaman akuntansi adalah proses pemahaman seseorang mengenai ilmu akuntansi yang telah dipelajari lalu tidak hanya tentang teori melainkan dapat dipraktikkan dalam proses pencatatan akuntansi itu sendiri. Pemahaman akuntansi memberikan ukuran sejauh mana ilmu yang didapat dapat dipahami oleh mahasiswa. Adapun indikator pemahaman akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Dapat memahami siklus pencatatan dalam akuntansi
2. Mampu menghasilkan laporan keuangan
3. Dapat memahami informasi pada laporan keuangan

3.6 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik atau pengumpulan data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik itu dokumen tertulis, maupun dokumen elektronik yang sekiranya dapat mendukung dalam suatu proses penulisan. Dalam penelitian ini studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan jurnal-jurnal, skripsi, serta buku penunjang.

b. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian. Yang diamati bisa perilaku, suasana dan fenomena-fenomena pada obyek yang diteliti (Widagdo dkk, 2021).

c. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengambilan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan skala *likert* untuk mengukur variabel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Skor/Nilai Pernyataan Responden

Pilihan Jawaban	Skor/Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Hasil r hitung kita bandingkan dengan r tabel dimana $df=n-2$ dengan sig. 5% jika r tabel $<$ r hitung maka dinyatakan valid (Ghazali,2013).

Pengujian validitas instrumen dengan menggunakan angka *pearson correlation* yang diperoleh dari hasil pengolahan data melalui aplikasi *Statistical Package for Social Science* (SPSS). Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dan r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan bernilai positif maka butir pernyataan atau variabel dapat dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghazali,2013). Uji reabilitas digunakan untuk mengukur tingkat konsistensi hasil pengukuran atau pengujian dari kuesioner dalam penggunaan yang berulang. Adapun pernyataan responden terhadap pernyataan yang disediakan dikatakan reliabel jika masing-masing pernyataan dijawab secara konsisten.

Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan koefisien *Cronbach Alpha*. Jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$ pada suatu variabel atau pernyataan dikatakan andal atau reliabel. Namun sebaliknya, jika koefisien *Cronbach Alpha* $< 0,70$ maka pernyataan dikatakan tidak andal atau tidak reliabel. Perhitungan uji reabilitas dalam penelitian ini dilakukan melalui bantuan IBM SPSS versi 25.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Menurut (Ghazali,2013) suatu model regresi linier berganda yang baik adalah jika memenuhi asumsi klasik yang terdiri dari asumsi normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Pengujian uji normalitas karena pada analisis statistik parametrik, asumsi yang harus dimiliki oleh data adalah data tersebut harus terdistribusi secara normal. Maksud data terdistribusi normal adalah bahwa data akan mengikuti bentuk distribusi normal. Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal (Firdaus, 2019).

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas, yaitu adanya hubungan linier antar variabel independen dalam model regresi. Nilai VIF dan *tolerance*

merupakan indikasi kuat yang sering dipakai oleh para peneliti untuk menyimpulkan fenomena terjadinya multikolinieritas. Cara untuk mengetahui adanya multikolinieritas apabila, nilai VIF > 10 dan atau nilai *tolerance* lebih dari 0,01 maka terjadi multikolinieritas. Sebaliknya, jika VIF < 10 dan atau nilai *tolerance* kurang dari 0,01 maka akan terjadi multikolinieritas. Jadi, nilai VIF dan *tolerance* sejalan (Firdaus, 2019).

c. Uji Heterokedastitas

Uji Heterokedastitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengalaman pada model regresi. Metode untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas pada perinsipnya terdapat dua metode, yaitu metode grafik dan metode statistik. Sepertihalnya pada uji normalitas, pengujian heteroskedastisitas yang sering digunakan oleh peneliti adalah metode statistik daripada menggunakan metode grafik. Hal ini disebabkan karena hasilnya lebih akurat. Berbeda dengan grafik yang hanya melihat heteroskedastisitas berdasarkan subjektivitas dari pengamatan terhadap grafik (Firdaus, 2019).

3.7.3 Model Analisis Regresi Berganda

Untuk mengetahui atau mengukur intensitas hubungan antara variabel terikat (Y) dengan variabel bebas (X), maka jenis analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen

terhadap dependen (Ghazali,2018). Model persamaan regresi yang digunakan dapat dirumuskan sebagai berikut (Ghozali, 2016):

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Berwirausaha

α = Konstanta

β^{1-5} = Koefisien Regresi

X_1 = Motivasi

X_2 = *Locus of Control*

X_3 = Ekspektasi Pendapatan

X_4 = Persepsi Mahasiswa

e = Error

3.7.4 Analisis Regresi Moderasi

Uji interaksi atau sering disebut dengan *Moderated Regression Analysis* (MRA) merupakan aplikasi khusus regresi linier berganda dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen) (Ghazali,2013). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 Z + b_6 X_1 * Z + b_7 X_2 * Z + b_8 X_3 * Z + b_9 X_4 * Z + e$$

Keterangan:

Y = Minat Berwirausaha

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X_1 = Motivasi

X_2 = *Locus of Control*

X_3 = Ekspektasi Pendapatan

X_4 = Persepsi Mahasiswa

Z = Pemahaman Akuntansi

$X_1 * Z$ = Interaksi antara Motivasi dengan Pemahaman Akuntansi

$X_2 * Z$ = Interaksi antara *Locus of Control* dengan Pemahaman Akuntansi

$X_3 * Z$ = Interaksi antara Ekspektasi Pendapatan dengan Pemahaman Akuntansi

$X_4 * Z$ = Interaksi antara Persepsi Mahasiswa dengan Pemahaman Akuntansi

e = Error

Untuk membuktikan bahwa variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian memoderasi hubungan variabel independen dan variabel dependen, maka perlu diketahui kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kriteria Variabel Moderasi

No.	Hasil Uji	Jenis Moderasi
1.	b2 Tidak Signifikan b3 Signifikan	Pure Moderasi
2.	b2 Signifikan b3 Signifikan	Quasi Moderasi
3.	b2 Tidak Signifikan b3 Tidak Signifikan	Homologiser Moderasi
4.	b2 Signifikan b3 Tidak Signifikan	Prediktor

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2023

b2: Variabel Pemahaman Akuntansi

b3: Variabel interaksi antara masing-masing variabel bebas (Motivasi, *Locus of Control*, Ekspektasi Pendapatan dan Persepsi mahasiswa) dengan Pemahaman Akuntansi.

3.7.5 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian yang ditetapkan. Rancangan uji hipotesis berfungsi untuk mengetahui hipotesis yang telah ada dengan dibuktikan melalui data yang telah terkumpul. Hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji statistik t. Menurut Ghozali (2013) uji t adalah pengujian yang untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen (X) secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Y). Dasar penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Responden

Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah Universitas Muhammadiyah Jember dan Institut Teknologi dan Sains Mandala dengan jumlah populasi sebanyak 273 orang. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampel jenuh dengan perhitungan menggunakan rumus slovin. Adapun sampel penelitian ini sebanyak 73 responden. Karakteristik responden dalam penelitian ini terdiri dari jenis kelamin, tahun angkatan, dua perguruan tinggi swasta dan nama usaha.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Dua Perguruan Tinggi Swasta

Responden yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan dua perguruan tinggi swasta yang digolongkan menjadi dua yaitu Universitas Muhammadiyah Jember dan Institut Teknologi dan Sains Mandala. Hasil penggolongan responden berdasarkan dua perguruan tinggi swasta disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 1 Responden Berdasarkan Dua Perguruan Tinggi Swasta

Informasi (Perguruan Tinggi Swasta)	Frekuensi	Persentase (%)
Universitas Muhammadiyah Jember	33	45
Institut Teknologi dan Sains Mandala	40	55
Total	73	100

Sumber: data diolah 2023, lampiran 2

Berdasarkan Tabel 4.3 maka dapat diketahui bahwa jumlah responden yang mengisi kuesioner dari Universitas Muhammadiyah Jember sebanyak 33

mahasiswa (45%) dan dari Institut Teknologi dan Sains Mandala sebanyak 40 mahasiswa (55%). Responden didominasi oleh mahasiswa Institut Teknologi dan Sains Mandala.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan jenis kelamin yang digolongkan menjadi dua yaitu laki-laki dan perempuan. Hasil penggolongan responden berdasarkan jenis kelamin disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Informasi (Jenis Kelamin)	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	17	23
Perempuan	56	77
Total	73	100

Sumber: data diolah 2023, lampiran 2

Pada profil jenis kelamin dapat diketahui jumlah antara responden laki-laki dan perempuan. Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 17 orang (23%) dan jumlah responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 56 orang (56%). Responden didominasi oleh jenis kelamin perempuan.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Responden yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan tahun angkatan yang digolongkan menjadi dua yaitu angkatan 2019 dan 2020. Hasil penggolongan responden berdasarkan tahun angkatan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 3**Responden Berdasarkan Tahun Angkatan**

Informasi (Tahun Angkatan)	Frekuensi	Persentase (%)
2019	41	56
2020	32	44
Total	73	100

Sumber: data diolah 2023, lampiran 2

Dari Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa angkatan yang paling banyak berpartisipasi mengisi kuesioner adalah angkatan 2019 yaitu sebanyak 41 mahasiswa (56%) sedangkan angkatan 2020 sebanyak 32 mahasiswa (44%). Responden didominasi oleh angkatan 2019.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Nama Usaha

Responden yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan nama usaha, hasil dari penggolongan responden disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 1**Responden Berdasarkan Nama Usaha**

Responden Berdasarkan Nama Usaha	Frekuensi	Persentase (%)
Kerajinan Tangan	3	4
Jasa	1	1
Makanan	5	7
Dagang	4	5
Online shop	1	1
Tidak punya usaha	59	81
Total	73	100

Sumber: data diolah 2023, lampiran 2

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa responden yang mempunyai usaha kerajinan tangan sebanyak 3 orang (4%), yang mempunyai usaha dengan membuka jasa sebanyak 1 orang (1%), yang mempunyai usaha makanan sebanyak 5 orang (7%), yang mempunyai usaha dagang sebanyak 4 orang (5%), yang

mempunyai usaha online shop sebanyak 1 orang (1%) dan yang tidak mempunyai usaha sebanyak 59 orang (81%). Responden berdasarkan nama usaha didominasi oleh mahasiswa yang tidak mempunyai usaha.

4.2 Analisis Hasil Penelitian

4.2.1 Tanggapan Responden Terhadap Masing-masing Variabel Penelitian

Hasil tanggapan terhadap masing-masing variabel dengan frekuensi jawaban responden yang dilakukan dengan pemberian skor 5 pada jawaban sangat setuju (SS), skor 4 pada jawaban setuju (S), skor 3 pada jawaban netral (N), skor 2 pada jawaban tidak setuju (TS) dan skor 1 pada jawaban sangat tidak setuju (STS). Hasil tanggapan responden dari masing-masing penelitian adalah sebagai berikut:

a. Motivasi

Deskripsi penyajian data pada variabel motivasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 2

Deskripsi Jawaban Responden Variabel Motivasi

No.	Motivasi	SS	S	N	TS	STS	TOTAL	MODUS
1.	X1.1	34	35	2	0	2	73	SS
2.	X1.2	40	29	3	1	0	73	SS
3.	X1.3	21	42	9	0	1	73	S
4.	X1.4	36	26	8	3	0	73	SS
5.	X1.5	24	41	7	0	1	73	S

Sumber: data diolah 2023, lampiran 3

Dari tabel 4.5 dapat diketahui bahwa variabel motivasi terdiri dari lima indikator yaitu impian, perasaan senang, masa depan, penghargaan dan kreatifitas.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa jawaban responden didominasi setuju sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam berwirausaha diperlukan adanya keinginan atau impian untuk menjadi seorang wirausahawan sukses, dengan demikian mahasiswa akan semakin terdorong untuk berwirausaha. Adanya perasaan senang untuk berwirausaha sehingga dapat memicu kreativitas seseorang yang kemudian akan memberikan jaminan untuk masa depan seseorang. Kreativitas ini merupakan hal yang penting dalam dunia wirausaha, Kemampuan untuk menciptakan ide baru dan membuka solusi kreatif adalah kunci kesuksesan dalam membangun bisnis yang inovatif.

b. *Locus of Control*

Deskripsi penyajian data pada variabel *Locus of Control* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 3

Deskripsi Jawaban Responden Variabel *Locus of Control*

No.	<i>Locus of Control</i>	SS	S	N	TS	STS	TOTAL	MODUS
1.	X2.1	31	36	5	1	0	73	S
2.	X2.2	34	32	4	2	1	73	SS
3.	X2.3	31	30	10	0	1	73	SS
4.	X2.4	32	29	9	3	0	73	SS

Sumber: data diolah 2023, lampiran 3

Dari tabel 4.6 dapat diketahui bahwa variabel *locus of control* terdiri dari empat indikator yaitu bekerja keras, berinisiatif, mampu memecahkan masalah dan keberhasilan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa jawaban responden didominasi sangat setuju sehingga dapat disimpulkan bahwa bekerja keras dalam

berwirausaha adalah kunci kesuksesan yang penting sebab dengan bekerja keras mahasiswa akan mempunyai lebih banyak peluang untuk sukses. Inisiatif yang tinggi merupakan hal yang penting dalam berwirausaha karena dapat membantu wirausahawan mengidentifikasi peluang, memecahkan permasalahan dan mengambil kendali atas arah bisnisnya serta berusaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

c. Ekspektasi Pendapatan

Deskripsi penyajian data pada variabel ekspektasi pendapatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 4

Deskripsi Jawaban Responden Variabel Ekspektasi Pendapatan

No.	Ekspektasi Pendapatan	SS	S	N	TS	STS	TOTAL	MODUS
1.	X3.1	26	33	12	1	1	73	S
2.	X3.2	28	38	5	2	0	73	S
3.	X3.3	31	25	15	1	1	73	SS
4.	X3.4	32	22	16	1	1	73	SS

Sumber: data diolah 2023, lampiran 3

Dari tabel 4.7 dapat diketahui bahwa variabel ekspektasi pendapatan terdiri dari empat indikator yaitu pendapatan yang tinggi, pendapatan di atas rata-rata, keuntungan dan potensial. Hasil menunjukkan bahwa jawaban responden terbanyak adalah setuju dan sangat setuju yang menunjukkan bahwa mahasiswa dalam berwirausaha dapat mencapai tujuan yang diinginkan serta menghasilkan pendapatan yang substansial sehingga akan menjadi tolak ukur keberhasilan sebuah usaha yang dijalankan.

d. Persepsi Mahasiswa

Deskripsi penyajian data pada variabel persepsi mahasiswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 5

Deskripsi Jawaban Responden Variabel Persepsi Mahasiswa

No.	Persepsi Mahasiswa	SS	S	N	TS	STS	TOTAL	MODUS
1.	X4.1	25	36	9	1	2	73	S
2.	X4.2	30	29	12	0	2	73	SS
3.	X4.3	27	36	7	3	0	73	S

Sumber: data diolah 2023, lampiran 3

Dari tabel 4.8 dapat diketahui bahwa variabel persepsi mahasiswa terdiri dari tiga indikator yaitu niat, pengetahuan dan tekun. Hasil menunjukkan bahwa jawaban responden terbanyak adalah setuju. Dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam berwirausaha dapat dipengaruhi oleh niat yang diiringi oleh pengetahuan tentang kewirausahaan serta tekun dalam menjalankan usahanya.

e. Minat Berwirausaha

Deskripsi penyajian data pada variabel minat berwirausaha dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 6

Deskripsi Jawaban Responden Variabel Minat Berwirausaha

No.	Minat Berwirausaha	SS	S	N	TS	STS	TOTAL	MODUS
1.	Y1.1	22	32	16	1	2	73	S
2.	Y1.2	28	31	10	4	4	73	S
3.	Y1.3	38	33	2	0	0	73	SS
4.	Y1.4	38	23	9	3	0	73	SS
5.	Y1.5	30	29	11	3	0	73	SS

Sumber: data diolah 2023, lampiran 3

Dari tabel 4.9 dapat diketahui bahwa variabel minat berwirausaha terdiri dari 5 indikator yaitu pilihan, ketertarikan, senang, keinginan dan sukses. dapat ditarik kesimpulan bahwa jawaban responden didominasi sangat setuju bahwa minat berwirausaha selalu didasari oleh pilihan untuk berwirausaha serta perasaan senang dan keinginann untuk mencapai tujuan yg di inginkan.

f. Pemahaman Akuntansi

Deskripsi penyajian data pada variabel pemahaman akuntansi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 7

Deskripsi Jawaban Responden Variabel Pemahaman Akuntansi

No.	Pemahaman Akuntansi	SS	S	N	TS	STS	TOTAL	MODUS
1.	Z1.1	24	30	18	1	0	73	S
2.	Z1.2	27	28	17	1	0	73	S
3.	Z1.3	30	28	14	1	0	73	SS

Sumber: data diolah 2023, lampiran 3

Dari tabel 4.10 dapat diketahui bahwa variabel pemahaman akuntansi terdiri tiga indikator yaitu paham siklus pencatatan dalam akuntansi, dapat menyusun laporan keuangan dan dapat memahami informasi yang tersedia dalam laporan keuangan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa jawaban responden didominasi setuju yang menunjukkan bahwa dalam berwirausaha diperlukan pemahaman siklus pencatatan dalam akuntansi dapat menyusun laporan keuangan yang baik serta dapat memahami informasi yang tersedia dalam laporan keuangan guna untuk meminimalisir terjadinya kesalahan dalam pencatatan transaksi

keuangan serta dapat dijadikan sebagai alat pengambilan keputusan untuk masa depan usahanya.

4.3 Hasil Uji Kualitas Data

4.3.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel, daftar pertanyaan ini umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan untuk di uji validitasnya. Apabila hasilnya menunjukkan r-hitung dibandingkan dengan r-tabel dimana $df=n-2$ dengan signifikansi 5%. Jika r-tabel < r-hitung maka valid, Ghazali (2013). Berikut hasil pengujian instrumen penelitian:

Tabel 4.11

Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r-tabel 0,05	r-hitung (Pearson Correlation)	Sig	Keterangan
X1 = Motivasi	X1.1	0,230	0,758	0,000	Valid
	X.2	0,230	0,700	0,000	Valid
	X1.3	0,230	0,712	0,000	Valid
	X1.4	0,230	0,793	0,000	Valid
	X1.5	0,230	0,792	0,000	Valid
X2 = <i>Locus of Control</i>	X2.1	0,230	0,758	0,000	Valid
	X2.2	0,230	0,838	0,000	Valid
	X2.3	0,230	0,785	0,000	Valid
	X2.4	0,230	0,783	0,000	Valid
X3 = Ekspektasi Pendapatan	X3.	0,230	0,771	0,000	Valid
	X3.2	0,230	0,783	0,000	Valid
	X3.3	0,230	0,890	0,000	Valid

Variabel	Indikator	r-tabel 0,05	r-hitung (Pearson Correlation)	Sig	Keterangan
	X3.4	0,230	0,855	0.000	Valid
X4 = Persepsi Mahasiswa	X4.1	0,230	0,838	0,000	Valid
	X4.2	0,230	0,788	0,000	Valid
	X4.3	0,230	0,809	0,000	Valid
Y = Minat Berwirausaha	Y1.1	0,230	0,790	0,000	Valid
	Y1.2	0,230	0,807	0,000	Valid
	Y1.3	0,230	0,729	0.000	Valid
	Y1.4	0,230	0,853	0,000	Valid
	Y1.5	0,230	0,836	0,000	Valid
Z = Pemahaman Akuntansi	Z1.1	0,230	0,874	0,000	Valid
	Z1.2	0,230	0,858	0.000	Valid
	Z1.3	0,230	0,899	0,000	Valid

Sumber: data diolah 2023, lampiran 5

Berdasarkan Tabel 4.11 dapat diketahui bahwa hasil pengujian validitas menunjukkan seluruh pernyataan yang berkaitan dengan variabel Motivasi (X1), *Locus of Control* (X2), Ekspektasi Pendapatan (X3), Persepsi Mahasiswa (X4), Minat Berwirausaha (Y) dan Pemahaman Akuntansi (Z) memperoleh r-hitung lebih dari r-tabel dan signifikan kurang dari 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa seluruh pernyataan yang digunakan pada kuesioner penelitian ini valid dan dapat digunakan sebagai instrumen pengambilan data penelitian.

4.3.2 Hasil Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel konstruk (Ghazali, 2013). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau

stabil dari waktu ke waktu. Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan koefisien *Cronbach Alpha*. Jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$ pada suatu variabel maka pernyataan dinyatakan handal atau suatu konstruk atau ariabel dinyatakan reliabel. Sebaliknya, jika koefisien *Cronbach Alpha* $< 0,70$ maka pernyataan dinyatakan tidak handal atau tidak reliabel.

Tabel 4. 8

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standart Alpha	Keterangan
Motivasi (X1)	0,806	0,70	Reliabel
Locus of Control (X2)	0,797	0,70	Reliabel
Ekspektasi Pendapatan (X3)	0,842	0,70	Reliabel
Persepsi Mahasiswa (X4)	0,738	0,70	Reliabel
Minat Berwirausaha (Y)	0,858	0,70	Reliabel
Pemahaman Akuntansi (Z)	0,850	0,70	Reliabel

Sumber: data diolah 2023, lampiran 6

Berdasarkan Tabel 4.12 hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel dikatakan reliabel karena nilai *cronbach's alpha* $> 0,70$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

4.3.3 Uji Asumsi Klasik

A. Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi distribusi yang normal atau tidak antara variabel terikat dan variabel bebas. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi yang normal atau mendekati normal. Kriteria pengujiannya adalah normalitas terjadi ketika

nilai signifikan dari uji *Kolmogrof-smirnof* lebih dari 0,05. Sedangkan jika nilai signifikan dari uji *Kolmogrof-smirnof* kurang dari 0,05 maka data tidak terdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 9
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual	
N		73	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000	
	Std. Deviation	1,25420697	
Most Extreme Differences	Absolute	0,103	
	Positive	0,078	
	Negative	-0,103	
Test Statistic		0,103	
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,051 ^c	
Monte Carlo Sig. (2- tailed)	Sig.	0,394 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,381
		Upper Bound	0,406

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber: data diolah 2023, lampiran 7

Berdasarkan Tabel 4.13 diketahui bahwa nilai *Monte Carlo Sig.(2-tailed)* bernilai sebesar 0,394 yang berarti lebih besar dari 0,05 sehingga model regresi telah berdistribusi normal karena $0,394 > 0,05$.

B. Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Cara untuk

mengetahui adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance diatas 0,10 dan besarnya nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Adapun hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 10
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan Tolerance Value > 0,1 dan VIF < 10
Motivasi	0,345	2,898	Bebas Multikolinieritas
<i>Locus of Control</i>	0,195	5,122	Bebas Multikolinieritas
Ekspektasi Pendapatan	0,252	3,966	Bebas Multikolinieritas
Persepsi Mahasiswa	0,199	5,021	Bebas Multikolinieritas
Pemahaman Akuntansi	0,509	1,964	Bebas Multikolinieritas

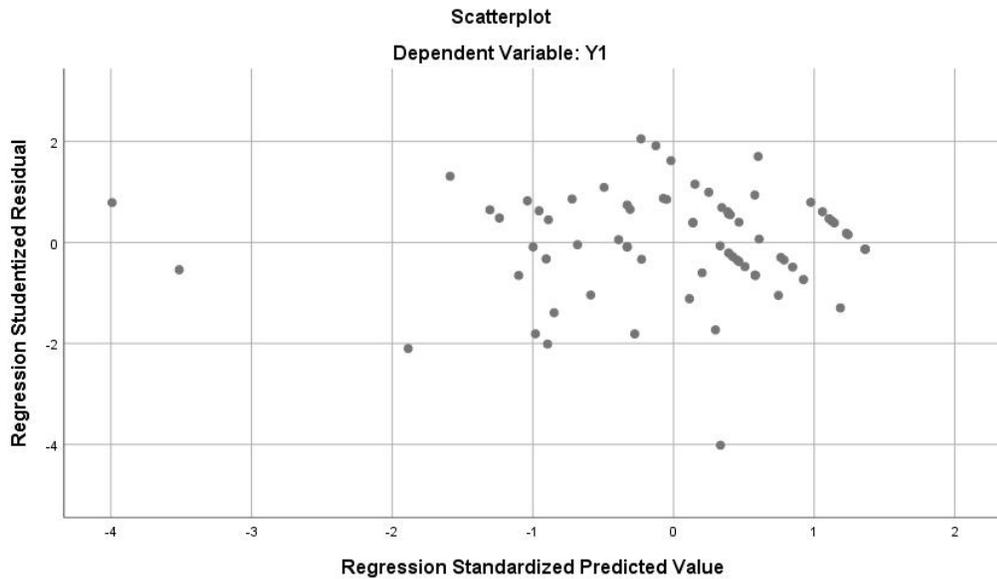
Sumber: data diolah 2023, lampiran 8

Bersarkan Tabel 4.14 dapat diketahui bahwa nilai tolerance pada penelitian ini lebih besar dari 0,10 dan nilai VIP lebih kecil dari 10. Sehingga model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas sebab nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIP < 10.

C. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedastitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas ditandai dengan penyebaran scatterplot yang tidak membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), Cara mempredikasi

apakah terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melalui grafik scatterplot atau dari nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual eror yaitu ZPRED.



Gambar 4. 1

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.1 di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y dan penyebaran scatterplot yang tidak membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit). Sehingga dapat disimpulkan pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.15
Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1,394	,779		1,790	,078
	Motivasi	,038	,057	,132	,670	,505
	Locus of Control	,136	,084	,420	1,606	,113
	Espetasi Pendapatan	-,073	,067	-,251	-1,090	,280
	Persepsi Mahasiswa	-,121	,102	-,308	-1,188	,239
	Pemahaman Auntansi	-,070	,063	-,179	-1,108	,272

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: data diolah 2023, lampiran 9

Berdasarkan gambar 4.15 hasil uji heteroskedastisitas yang menggunakan uji glejser dapat dilihat bahwa nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, dan sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi gejala heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini membuktikan bahwa Motivasi (X1), Locus of Control (X2), Ekspektasi Pendapatan (X3) dan Persepsi Mahasiswa (X4) tidak terjadi heteroskedastisitas karena nilai signifikan $> 0,05$.

4.3.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Uji analisis regresi berganda adalah uji yang dilakukan pada regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen yang diolah menggunakan aplikasi SPSS. Hasil persamaan regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 16
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,726	1,235		0,588	0,559
	X1	0,146	0,094	0,126	1,547	0,126
	X2	0,258	0,137	0,201	1,888	0,063
	X3	0,432	0,112	0,373	3,857	0,000
	X4	0,453	0,162	0,289	2,788	0,007

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data diolah 2023, lampiran 10

Berdasarkan Tabel 4.15 dapat diketahui persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,726 + 0,146X_1 + 0,258X_2 + 0,432X_3 + 0,453X_4 + 0,05$$

Untuk menginterpretasikan hasil analisis tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) menunjukkan nilai sebesar 0,726 dan bernilai positif menjelaskan keadaan ketika variabel independen motivasi, locus of control, ekspektasi pendapatan dan persepsi mahasiswa konstan maka, nilai variabel minat berwirausaha meningkat sebesar 0,726.
- b. Nilai koefisien regresi Motivasi sebesar 0,146 dan bernilai positif yang berarti apabila variabel Motivasi naik sebesar satu satuan, maka variabel terikat Minat Berwirausaha meningkat juga sebesar 0,146 begitupun sebaliknya. Semakin tinggi motivasi mahasiswa, semakin besar minat mereka berwirausaha.

- c. Nilai koefisien regresi *Locus of Control* sebesar 0,258 dan bernilai positif yang berarti apabila variabel *Locus of Control* naik sebesar satu satuan, maka variabel terikat Minat Berwirausaha meningkat juga sebesar 0,258 begitupun sebaliknya. Semakin tinggi *locus of control* mahasiswa, semakin besar minat mereka berwirausaha.
- d. Nilai koefisien regresi Ekspektasi Pendapatan sebesar 0,432 dan bernilai positif yang berarti apabila variabel Ekspektasi Pendapatan naik sebesar satu satuan, maka variabel dependen Minat Berwirausaha naik juga sebesar 0,432 begitupun sebaliknya. Semakin tinggi ekspektasi pendapatan mahasiswa, semakin besar minat mereka berwirausaha.
- e. Nilai koefisien regresi Persepsi Mahasiswa sebesar 0,453 dan bernilai positif yang berarti apabila variabel Persepsi Mahasiswa naik sebesar satu satuan, maka variabel dependen Minat Berwirausaha naik juga sebesar 0,453 begitupun sebaliknya. Semakin tinggi persepsi mahasiswa, semakin besar minat mereka berwirausaha.

4.3.5 Analisis Regresi dengan Moderasi

Untuk menguji variabel moderasi digunakan uji interaksi atau sering disebut dengan *Moderated Regression Analysis* (MRA) merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear di mana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen).

Hasil Uji Regresi Moderasi (Regresi dengan Interaksi)

Tabel 4. 18

Hasil Uji Interaksi

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4,486	6,832		-0,657	0,514
	Motivasi	0,463	0,514	0,400	0,901	0,371
	Locus of Control	0,068	0,777	0,053	0,087	0,931
	Ekspektasi Pendapatan	-0,573	0,645	-0,494	-0,887	0,378
	Persepsi Mahasiswa	1,755	0,959	1,120	1,831	0,072
	Pemahaman Akuntansi	0,670	0,663	0,435	1,010	0,316
	Motivasi*Pemahaman Akuntansi	-0,027	0,043	-0,536	-0,628	0,532
	Locus of Control*Pemahaman Akuntansi	0,012	0,065	0,214	0,181	0,857
	Ekspektasi Pendapatan*Pemahaman Akuntansi	0,092	0,057	1,707	1,624	0,109
	Persepsi Mahasiswa*Pemahaman Akuntansi	-0,133	0,083	-1,828	-1,606	0,113

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: data diolah 2023, lampiran 11

Berdasarkan persamaan diatas dapat dibentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = -4,486 + 0,463X_1 + 0,068X_2 - 0,473X_3 + 1,775X_4 + 0,670Z - 0,027X_1*Z + 0,012X_2*Z + 0,092X_3*Z - 0,133X_4*Z$$

Berdasarkan tabel 4.17, dapat diketahui:

- a. Persamaan nilai konstanta sebesar -4,486 hal ini membuktikan bahwa variabel Motivasi, *Locus of Control*, Ekspektasi Pendapatan dan persepsi mahasiswa

berada pada nilai konstan akan menurunkan minat berwirausaha sebesar -4,486.

- b. Uji tanpa interaksi Motivasi dan Pemahaman Akuntansi yang diduga sebagai variabel moderasi, menunjukkan tingkat signifikansi kurang dari 0,05 sehingga b2 signifikan. Sedangkan pada uji interaksi variabel Motivasi dengan Pemahaman Akuntansi ($X1*Z$) menunjukkan tingkat signifikansi 0,432 yang berarti lebih dari 0,05 sehingga b3 tidak signifikan. Sehingga diperoleh b2 tidak signifikan dan b3 tidak signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pemahaman Akuntansi merupakan Homologiser moderasi.
- c. Uji tanpa interaksi *Locus of Control* dan Pemahaman Akuntansi yang diduga sebagai variabel moderasi, menunjukkan tingkat signifikansi kurang dari 0,05 sehingga b2 signifikan. Sedangkan pada uji interaksi variabel *Locus of Control* dengan Pemahaman Akuntansi ($X1*Z$) menunjukkan tingkat signifikansi 0,857 yang berarti lebih dari 0,05 sehingga b3 tidak signifikan. Sehingga diperoleh b2 tidak signifikan dan b3 tidak signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pemahaman Akuntansi merupakan Homologiser moderasi.
- d. Uji tanpa interaksi Ekspektasi Pendapatan dan Pemahaman Akuntansi yang diduga sebagai variabel moderasi, menunjukkan tingkat signifikansi kurang dari 0,05 sehingga b2 signifikan. Sedangkan pada uji interaksi variabel Ekspektasi Pendapatan dengan Pemahaman Akuntansi ($X1*Z$) menunjukkan tingkat signifikansi 0,109 yang berarti lebih dari 0,05 sehingga b3 tidak signifikan. Sehingga diperoleh b2 tidak signifikan dan b3 tidak signifikan sehingga dapat

disimpulkan bahwa variabel Pemahaman Akuntansi merupakan Homologiser moderasi.

- e. Uji tanpa interaksi Persepsi Mahasiswa dan Pemahaman Akuntansi yang diduga sebagai variabel moderasi, menunjukkan tingkat signifikansi kurang dari 0,05 sehingga b2 signifikan. Sedangkan pada uji interaksi variabel Persepsi mahasiswa dengan Pemahaman Akuntansi ($X1*Z$) menunjukkan tingkat signifikansi 0,113 yang berarti lebih dari 0,05 sehingga b3 tidak signifikan. Sehingga diperoleh b2 tidak signifikan dan b3 tidak signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pemahaman Akuntansi merupakan Homologiser moderasi.

4.3.6 Uji Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji statistik t. Uji t adalah pengujian yang untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen (X) secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Y). Dasar penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen. Tabel uji parsial t, dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 19**Hasil Uji t**

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,726	1,235		0,588	0,559
	X1	0,146	0,094	0,126	1,547	0,126
	X2	0,258	0,137	0,201	1,888	0,063
	X3	0,432	0,112	0,373	3,857	0,000
	X4	0,453	0,162	0,289	2,788	0,007

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data diolah 2023, lampiran 12

Berdasarkan tabel 4.21 hasil uji t regresi berganda, dapat diketahui sebagai berikut:

- a. Pengaruh variabel motivasi (X1) terhadap variabel minat berwirausaha (Y) yaitu terbukti tidak berpengaruh. Hal ini dikarenakan nilai sig > 0,05 yaitu 0,126 > 0,05 hal ini berarti tidak ada pengaruh signifikan motivasi (X1) terhadap minat berwirausaha (Y).
- b. Pengaruh variabel *locus of control* (X2) terhadap variabel minat berwirausaha (Y) yaitu terbukti tidak berpengaruh. Hal ini dikarenakan nilai sig > 0,05 yaitu 0,063 > 0,05 hal ini berarti tidak ada pengaruh signifikan *locus of control* (X2) terhadap minat berwirausaha (Y).
- c. Pengaruh variabel ekspektasi pendapatan (X3) terhadap variabel minat berwirausaha (Y) yaitu terbukti berpengaruh. Hal ini dikarenakan nilai sig < 0,05 yaitu 0,000 < 0,05 hal ini berarti ada pengaruh signifikan ekspektasi pendapatan (X3) terhadap minat berwirausaha(Y).

- d. Pengaruh variabel persepsi mahasiswa (X4) terhadap variabel minat berwirausaha (Y) yaitu terbukti berpengaruh. Hal ini dikarenakan nilai sig < 0,05 yaitu 0,007 > 0,05 hal ini berarti ada pengaruh signifikan persepsi mahasiswa (X4) terhadap minat berwirausaha (Y).

Tabel 4. 20 Hasil Uji t dengan Moderasi

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4,486	6,832		-0,657	0,514
	Motivasi*Pemahaman Akuntansi	-0,027	0,043	-0,536	-0,628	0,532
	Locus of Control*Pemahaman Akuntansi	0,012	0,065	0,214	0,181	0,857
	Ekspektasi Pendapatan*Pemahaman Akuntansi	0,092	0,057	1,707	1,624	0,109
	Persepsi Mahasiswa*Pemahaman Akuntansi	-0,133	0,083	-1,828	-1,606	0,113

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: data diolah 2023, lampiran 13

Berdasarkan Tabel 4.22 hasil Uji t regresi moderasi, dapat diketahui sebagai berikut:

- a. Pengaruh variabel motivasi (X1) terhadap variabel minat berwirausaha (Y) dengan variabel pemahaman akuntansi (Z) yaitu terbukti tidak berpengaruh. Hal ini dikarenakan nilai sig > 0,05 yaitu 0,532 > 0,05 hal ini berarti

pemahaman akuntansi (Z) tidak dapat memoderasi hubungan antara variabel bebas (X1) terhadap variabel bebas (Y).

- b. Pengaruh variabel *locus of control* (X2) terhadap variabel minat berwirausaha (Y) dengan variabel pemahaman akuntansi (Z) yaitu terbukti tidak berpengaruh. Hal ini dikarenakan nilai $\text{sig} > 0,05$ yaitu $0,857 > 0,05$ hal ini berarti pemahaman akuntansi (Z) tidak dapat memoderasi hubungan antara variabel bebas (X2) terhadap variabel bebas (Y).
- c. Pengaruh variabel ekspektasi pendapatan (X3) terhadap variabel minat berwirausaha (Y) dengan variabel pemahaman akuntansi (Z) yaitu terbukti tidak berpengaruh. Hal ini dikarenakan nilai $\text{sig} < 0,05$ yaitu $0,109 > 0,05$ hal ini berarti pemahaman akuntansi (Z) tidak dapat memoderasi hubungan antara variabel bebas (X3) terhadap variabel bebas (Y).
- d. Pengaruh variabel persepsi mahasiswa (X2) terhadap variabel minat berwirausaha (Y) dengan variabel pemahaman akuntansi (Z) yaitu terbukti tidak berpengaruh. Hal ini dikarenakan nilai $\text{sig} > 0,05$ yaitu $0,113 > 0,05$ hal ini berarti pemahaman akuntansi (Z) tidak dapat memoderasi hubungan antara variabel bebas (X4) terhadap variabel bebas (Y).

4.4 Interpretasi

Interpretasi ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh penerapan motivasi, *locus of control*, ekspektasi pendapatan dan persepsi mahasiswa terhadap minat berwirausaha dan pemahaman akuntansi sebagai variabel moderasi adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Motivasi (X1) Terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Berdasarkan hasil penelitian motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan Motivasi berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha ditolak. Motivasi merupakan salah satu hal yang mempengaruhi perilaku manusia, motivasi disebut juga sebagai pendorong, keinginan, pendukung atau kebutuhan-kebutuhan yang dapat membuat seseorang bersemangat dan termotivasi untuk mengurangi serta memenuhi dorongan diri sendiri, sehingga dapat bertindak dan berbuat menurut cara-cara tertentu yang akan membawa ke arah yang optimal. Dalam penelitian ini terdapat faktor yang perlu diperhatikan dalam berwirausaha yaitu kurangnya motivasi internal mahasiswa untuk berwirausaha. Hal ini berbanding terbalik dengan penemuan di lapangan yang menyatakan bahwa sebagian responden tidak memiliki motivasi yang mendukung untuk menjadi seorang wirausahawan.

Penelitian diatas tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Telambuana (2023) yang menyatakan bahwa motivasi berwirausaha secara parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa FEB UNIRAYA. Penelitian yang dilakukan oleh Noor dan Anwar (2022) yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Penelitian yang dilakukan oleh Fathiyannida dan Erawati (2021) yang menyatakan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo (2020) yang menyatakan bahwa motivasi intrinsik berpengaruh positif terhadap minat

berwirausaha. Penelitian yang dilakukan oleh Pormes dan Sipakoly (2019) yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dan penelitian yang dilakukan oleh Giantari dan Rahmantha (2019) yang menyatakan bahwa motivasi yang meliputi motivasi karir dan ekonomi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

2. Pengaruh *Locus of Control* (X2) Terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Berdasarkan hasil penelitian *Locus of control* tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan *Locus of control* berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha ditolak. *Locus of Control* adalah sumber keyakinan seseorang untuk percaya bahwa dia mampu mengatasi masalah atau peristiwa yang terjadi dalam hidupnya. *Locus of control* berarti mempercayai dirinya sendiri untuk menyelesaikan masalah dalam berwirausaha. *Locus of control* dapat memengaruhi sikap, motivasi, perilaku, dan kesejahteraan seseorang. Terdapat beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam *locus of control* diantaranya adalah kurangnya inisiatif serta kreatifitas untuk mengembangkan ide mahasiswa dalam berwirausaha. Dalam hal ini kurangnya kontrol internal pada mahasiswa namun terdapat beberapa mahasiswa yang berminat untuk berwirausaha dibuktikan dengan hasil kuesioner dengan jawaban responden sangat setuju.

Penelitian diatas tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Kramadibrata (2022) yang menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

3. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan (X3) Terhadap Minat Berwirausaha (Y).

Berdasarkan hasil penelitian ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha diterima. Ekspektasi pendapatan merujuk pada perkiraan atau harapan individu terhadap jumlah pendapatan yang akan mereka peroleh dari hasil bekerja atau berwirausaha baik berupa uang maupun barang. Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa ekspektasi pendapatan dapat dipengaruhi oleh motivasi yang tinggi untuk berwirausaha serta harapan untuk memperoleh pendapatan yang tinggi serta lebih potensial menjadi faktor pendorong mahasiswa untuk berwirausaha. Hal ini sependapat dengan penemuan dilapang yang dibuktikan dengan hasil kuesioner yang menyatakan bahwa mayoritas responden memiliki ekspektasi pendapatan tinggi yang mendukung terhadap minat berwirausaha.

Penelitian diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh siregar dan lubis (2022) yang menyatakan bahwa ekspektasi pendapatan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Penelitian yang dilakukan oleh Noor dan Anwar (2022) yang menyatakan bahwa ekspektasi pendapatan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Penelitian yang dilakukan oleh Fathiyannida dan Erawati yang menyatakan bahwa ekspektasi pendapatan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha dan penelitian yang dilakukan oleh Nugraha (2019) yang menyatakan bahwa ekspektasi pendapatan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

4. Pengaruh Persepsi Mahasiswa (X4) Terhadap Minat Berwirausaha (Y).

Berdasarkan hasil penelitian persepsi mahasiswa berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan persepsi berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha diterima. Persepsi berwirausaha merupakan suatu sikap individu yang mengacu pada pandangan positif atau negatif terhadap berwirausaha. Persepsi berwirausaha dapat mempengaruhi keputusan individu untuk terlibat dalam kegiatan berwirausaha, sejauh mana mereka akan mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan, serta kemungkinan keberhasilan mereka dalam usaha tersebut. Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa niat, perasaan senang, berkeinginan atau tekad yang kuat serta dapat mengambil resiko atau keputusan yang tepat dalam berwirausaha mahasiswa sangat penting. Hal ini sependapat dengan penemuan dilapang yang dibuktikan dengan hasil kuesioner yang menyatakan bahwa mayoritas responden memiliki sikap atau persepsi yang mendukung terhadap minat berwirausaha.

Penelitian diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Noor dan Anwar (2022) yang menyatakan bahwa persepsi mahasiswa berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

5. Pengaruh Motivasi (X1) Terhadap Minat Berwirausaha (Y) dengan Pemahaman Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi (Z).

Berdasarkan hasil penelitian pemahaman akuntansi tidak dapat memoderasi hubungan motivasi terhadap minat berwirausaha. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa pemahaman akuntansi dapat

memoderasi hubungan motivasi terhadap minat berwirausaha ditolak. Pemahaman akuntansi bukan faktor penentu mahasiswa untuk berwirausaha. Sehingga paham atau tidaknya mahasiswa mengenai akuntansi tidak dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara motivasi terhadap minat berwirausaha. Hal ini dikarenakan paham atau tidaknya mahasiswa mengenai akuntansi, keduanya tidak menjadi penentu mahasiswa untuk berwirausaha dengan faktor motivasi. Selain itu menurut peneliti semakin paham mahasiswa mengenai akuntansi, tidak bisa menjamin mahasiswa untuk berwirausaha. Sehingga hal ini membuat pemahaman akuntansi tidak mampu memoderasi hubungan motivasi terhadap minat berwirausaha. Dalam hal ini sependapat dengan penemuan dilapang yang menyatakan bahwa semakin paham mahasiswa mengenai akuntansi tidak menjamin mahasiswa untuk lebih termotivasi untuk berwirausaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Noor dan Anwar (2022) yang menyatakan bahwa pemahaman akuntansi tidak mampu memoderasi hubungan motivasi terhadap minat berwirausaha.

6. Pengaruh *Locus of Control* (X2) Terhadap Minat Berwurausaha (Y) dengan Pemahaman Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi (Z).

Berdasarkan hasil penelitian pemahaman akuntansi tidak dapat memoderasi hubungan *locus of control* terhadap minat berwirausaha. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa pemahaman akuntansi dapat memoderasi hubungan *locus of control* terhadap minat berwirausaha ditolak. Pemahaman akuntansi bukanlah penentu mahasiswa untuk berwirausaha

dengan faktor *locus of control*. Menurut peneliti, semakin paham mahasiswa mengenai akuntansi, terutama bagi mereka dengan internal *locus of control* yang rendah sehingga semakin sedikit minat mereka untuk berwirausaha. Hal tersebut yang mengakibatkan pemahaman akuntansi tidak mampu memoderasi hubungan *locus of control* terhadap minat berwirausaha. Dalam hal ini sependapat dengan penemuan dilapang yang menyatakan bahwa kurangnya control internal pada mahasiswa sehingga semakin paham mahasiswa mengenai akuntansi jika tidak dibarengi dengan control internal yang tinggi tidak menjamin minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Penelitian pada *locus of control* terhadap minat berwirausaha dengan pemahaman akuntansi sebagai variabel moderating merupakan penelitian terbaru sehingga tidak ada penelitian terdahulu yang membuktikan bahwa pemahaman akuntansi dapat memoderasi hubungan *locus of control* terhadap minat berwirausaha.

7. Pengaruh Ekpektasi Pendapatan (X3) Terhadap Minat Berwirausaha (Y) dengan Pemahaman Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi (Z).

Berdasarkan hasil penelitian pemahaman akuntansi tidak dapat memoderasi hubungan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa pemahaman akuntansi dapat memoderasi hubungan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha ditolak. Pemahaman akuntansi bukanlah penentu mahasiswa untuk berwirausaha dengan faktor ekspektasi pendapatan.

Hal tersebut yang mengakibatkan pemahaman akuntansi tidak mampu memoderasi hubungan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha. Hal ini sependapat dengan penemuan dilapang yang di buktikan dengan hasil kuesioner yang menyatakan bahwa mayoritas responden memiliki ekspektasi pendapatan tinggi yang mendukung terhadap minat berwirausaha dibarengi dengan pemahaman akuntansi yang baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Noor dan Anwar (2022) yang menyatakan bahwa pemahaman akuntansi tidak dapat memoderasi hubungan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha dengan pemahaman akuntansi sebagai variabel moderasi.

8. Pengaruh Persepsi Mahasiswa (X4) Terhadap Minat Berwirausaha (Y) dengan Pemahaman Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi (Z).

Berdasarkan hasil penelitian pemahaman akuntansi tidak dapat memoderasi hubungan persepsi mahasiswa terhadap minat berwirausaha. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa pemahaman akuntansi dapat memoderasi hubungan persepsi mahasiswa terhadap minat berwirausaha ditolak. Menurut peneliti, semakin paham mahasiswa mengenai akuntansi tidak menjadi faktor penentu persepsi mahasiswa terhadap minat berwirausaha. Hal ini terjadi karena semakin paham mahasiswa mengenai akuntansi maka persepsi mahasiswa terhadap minat berwirausaha semakin rendah yang dikeranakan mereka akan memilih untuk bekerja sebagai karyawan di kantor saja. Hal ini tidak sependapat dengan hasil peelitian dilapang yang menyatakan bahwa responden memiliki sikap yang mendukung terhadap minat

berwirausaha namun hal tersebut tidak dapat menjadi tolak ukur jika semakin paham mahasiswa mengenai akuntansi untuk berwirausaha.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Noor dan Anwar (2022) yang menyatakan bahwa pemahaman akuntansi mampu memoderasi hubungan persepsi mahasiswa terhadap minat berwirausaha dengan pemahaman akuntansi sebagai variabel moderasi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini membahas tentang pengaruh motivasi, *locus of control*, ekspektasi pendapatan dan persepsi mahasiswa terhadap minat berwirausaha dengan pemahaman akuntansi sebagai variabel moderating menggunakan regresi linier berganda dan analisis regresi moderasi. Total responden pada penelitian ini sebanyak 73 responden. Berdasarkan penjelasan dari bab sebelumnya, maka kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hal ini dikarenakan kurangnya motivasi internal mahasiswa untuk berwirausaha
2. *Locus of control* tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hal ini dikarenakan kurangnya inisiatif serta kreatifitas untuk mengembangkan ide mahasiswa dalam berwirausaha. Dalam hal ini kurangnya kontrol internal pada mahasiswa namun terdapat beberapa mahasiswa yang berminat untuk berwirausaha dibuktikan dengan hasil kuesioner dengan jawaban responden sangat setuju.
3. Ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa ekspektasi pendapatan dapat dipengaruhi oleh motivasi yang tinggi untuk berwirausaha serta serta harapan untuk memperoleh pendapatan yang tinggi serta lebih potensial menjadi faktor pendorong mahasiswa untuk berwirausaha.

4. Persepsi mahasiswa berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa niat, perasaan senang, berkeinginan atau tekad yang kuat serta dapat mengambil resiko atau keputusan yang tepat dalam berwirausaha mahasiswa sangat penting.
5. Pemahaman akuntansi tidak mampu memoderasi hubungan antara motivasi terhadap minat berwirausaha. Hal ini dikarenakan paham atau tidaknya mahasiswa mengenai akuntansi, keduanya tidak menjadi penentu mahasiswa untuk berwirausaha dengan faktor motivasi.
6. Pemahaman akuntansi tidak mampu memoderasi hubungan antara *locus of control* terhadap minat berwirausaha. Hal ini dikarenakan semakin paham mahasiswa mengenai akuntansi, terutama bagi mereka dengan internal *locus of control* yang rendah sehingga semakin sedikit minat mereka untuk berwirausaha.
7. Pemahaman akuntansi tidak dapat memoderasi hubungan antara ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha. Hal ini dikarenakan pemahaman akuntansi bukanlah penentu mahasiswa untuk berwirausaha dengan faktor ekspektasi pendapatan
8. Pemahaman akuntansi tidak mampu memoderasi hubungan antara persepsi mahasiswa terhadap minat berwirausaha. Hal ini dikarenakan semakin paham mahasiswa mengenai akuntansi maka persepsi mahasiswa terhadap minat berwirausaha semakin rendah yg di keranakan mereka akan memilih untuk bekerja sebagai karyawan di kantor saja.

5.2 Impikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka implikasi dari penelitian ini adalah mahasiswa perlu memerhatikan beberapa hal dalam berwirausaha. Variabel ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha ini berarti bahwa mahasiswa telah memahami bahwa ekspektasi pendapatan yang tinggi akan semakin mendorong mahasiswa untuk berwirausaha. Persepsi berpengaruh terhadap minat berwirausaha karena cara pandang mahasiswa mengenai tanggungjawab mereka sangat baik. pemahaman akuntansi mampu memoderasi hubungan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha hal ini dikarenakan semakin paham mahasiswa mengenai akuntansi, maka akan semakin terdorong untuk berwirausaha dengan melibatkan pengalaman serta pengetahuan dalam setiap pekerjaan. motivasi dan *locus of control* dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. hal ini dikarenakan motivasi internal maupun eksternal yang diberikan kepada mahasiswa tidak menjamin keputusan mahasiswa untuk berwirausaha. pemahaman akuntansi tidak mampu memoderasi hubungan motivasi, *locus of control*, ekspektasi pendapatan dan persepsi mahasiswa terhadap minat berwirausaha. hal ini membuktikan bahwa semakin paham mahasiswa mengenai akuntansi tidak menjamin mahasiswa untuk berwirausaha.

5.3 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi dan dapat melengkapi keterbatasan penelitian ini dengan mengembangkan beberapa hal berikut:

1. Bagi mahasiswa akuntansi diharapkan mampu mengembangkan penerapan motivasi, *locus of control*, eksekusi pendapatan dan persepsi mahasiswa dalam berwirausaha serta melibatkan pemahaman akuntansi guna agar pengelolaan keuangan dalam berwirausaha dapat berjalan dengan efektif dan efisien.
2. Peneliti selanjutnya dapat memperluas pemahaman tentang variabel persepsi mahasiswa terhadap minat berwirausaha dengan mempertimbangkan konteks yang lebih luas karena masih sedikit sekali jumlah penelitian sebelumnya mengenai variabel tersebut. Peneliti selanjutnya juga dapat memahami penelitian ini serta dapat mengembangkan agar lebih terperinci dan dapat menggunakan variabel lain seperti, efikasi diri dan faktor lingkungan agar mendapatkann hasil penelitian yang lebih akurat.

DAFAR PUSTAKA

- Adnyana, I. G. L. A., & Purnami, N. M. (2016). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, self efficacy dan locus of control pada niat berwirausaha (Doctoral dissertation,Udayana University).
- Apidana, Y.H (2022). Pengaruh Literasi Digital, Internal Locus of Control dan Dukungan Akademik Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (JIMMBA)*, 4(5), 666-682.
- Astari, G. V. (2016). Pengaruh Sikap Mental dan Persepsi Mahasiswa Tentang Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Unikom. 1-16.
- Buchari, A. (2011). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Darwati, Y. (2015). Keterlambatan Mahasiswa dalam Studi Ditinjau dari Teori Atribusi dari Weiner (Upaya Mencari Solusi atas Keterlambatan Mahasiswa dalam Studi di Prodi Psikologi Islam STAIN Kediri). *UNIVERSUM: Jurnal KeIslaman dan Kebudayaan* , 9 (01), 57-65.
- Djaali. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fathiyannida, S., & Erawati, T. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus pada Mahasiswa Aktif dan Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 4(2), 83-94.
- Firdaus, M. (2019). *Ekonomitrika Suatu Pendekatan Aplikatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Gautaman Siregar,B.,& Lubis,A. (2022). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 6(2), 78-91.
- Giantari, N. L. P. D., & Ramantha, I. W. (2019). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Reguler. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(1), 1-25.

- Ghozali, A. (2019). Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan, Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Pengusaha Konveksi Di Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung Dengan Perencanaan Strategis Sebagai Variabel Moderating.
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Edisi 7*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hafsah, H., Hanum, Z., Saragih, F., & Ningsih, R. W. (2023). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi FEB UMSU. Owner: *Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(1), 312-321.
- Hantoro, S. (2005). *Kiat Sukses Berwirausaha*. Adictita Karya Nusa.
- Heider, F. (1958). *The Psychology of Interpersonal Relations*. Wiley
- <http://www.pendidikanekonomi.com/2014/08/teori-perilaku-yang-direncanakan-theory.html?m=1>
- <https://www.ojk.go.id/ojk-institute/id/news/read/1060/sambut-era-society-5-0-angela-tanoesoedibjo-generasi-muda-harus-pacu-kemampuan-digital-natives#:~:text=Wamenparekraf%20menjelaskan%2C%20berdasarkan%20data%20BPS,orang%20dari%20total%20jumlah%20penduduk>
- <https://www.idxchannel.com/economics/jumlah-entrepreneur-di-jawa-timur-cuma-12-persen>
- Ihsan, M. (2020). *Pengaruh Efikasi Diri dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Siliwangi Tasikmalaya* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Indriyani, L., & Margunani, M. (2018). *Pengaruh keperibadian, pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha*. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 848-862.
- Joyce, Bruce & Marsha Weil. (2000). *Models of Teaching*. Amerika : A pearson Education Company.
- Juniariani, N. M. R., & Prihandani, N. M. I. (2019). Theory of planned behavior pada minat berwirausaha dengan pengetahuan akuntansi sebagai variabel moderasi. *Juara: Jurnal Riset Akuntansi*, 9(1).
- Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan sistem

pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi, 11(2), 170-178.

- Lomanto., Losiana., & Silvia. (2012). “Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kepuasan kerja dengan moderasi locus of control dan kejelasan tugas pada peran auditor junior.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 1(1): 21–25.
- Lubis, Arfan Ikhsan (2010). *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta. Penerbit Selemba Empat.
- Masrullah.(2021). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha Di Masa Pandemi Covid-19 (Studu Kasus Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Muhammadiyah Mataram).
- Noor, R. M., & Anwar, S. (2023). Pengaruh Motivasi, Ekspektasi Pendapatan, dan Persepsi Mahasiswa terhadap Minat Berwirausaha dengan Pemahaman Akuntansi sebagai Variabel Moderating. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(1), 227-243.
- Noviantoro, G. (2017). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Bwerwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. 01, 1-7
- Nugraha, P. S. (2019). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Karakteristik Individu dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 7(1).
- Nurdwiratno, M. I., Eryanto, H., & Usman, O. (2023). Pengaruh *Locus Of Control* Dan Norma Subjektif Terhadap Intensi Berwirausaha Melalui Sikap Berwirausaha Pada Mahasiswa FEB UNJ. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, 2(2), 583-596.
- Oktavia, D. W. I., Hariani, L. S., & Edi, W. (2017). Pengaruh Locus Of Control, Jiwa Kewirausahaan, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 2(1).
- Paramitasari, F. (2016). Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantl.
- Pormes, L., & Sipakoly, S. (2019). Pengaruh Sikap dan Motivasi terhadap Niat Berwirausaha (Studi pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Ambon). *Jurnal Maneksi*, 8(2), 204-212.

- Prasetio, T. (2020). Analisis Pengaruh Penggunaan Media Sosial, Motivasi Intrinsik, dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Serasi*, 18(1), 35-46.
- Putri, W. A., & Kramadibrata, B.S (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan *Locus Of Control* Terhadap Minat Berwirausaha Universitas Media Nusantara Citra. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis dan Kewirausahaan*, 2(3), 34-45.
- Putri, J. P. (2019). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2015 Institut Agama Islam Negeri Metro) (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Rohmah, D.S (2021). Pengaruh Kewirausahaan dan Locus of Control Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Pasundan Bandung.
- Robbins, S.P dan Judge, T.A., 2014, *Perilaku Organisasi* alih bahasa Drs. Benjamin Molan), Edisi Bahasa Indonesia, Klaten: PT. Intan Sejati.
- Setyaningrum. (2019). Pengaruh Motivasi Sebagai Variabel Mediasi Dari Pendidikan Kewirausahaan, *Incomeexpectations*, Dan Risk Taking Terhadap Minat Berwirausaha (Studi pada Siswa Kelas XI SMK Nusa Bhakti Tahun Ajaran 2018/1019).
- Setyaningsih, Dewi. (2017). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Pemanfaatan Business Center Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Tata Niaga Smk Negeri 1 Bawang Banjarnegara Tahun Ajaran 2016/2017.
- Sudremi, Yuliana. (2007). *Pengetahuan Sosial Ekonomi kelas X*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV
- Suryana. 2006. Kewirausahaan Pedoman Praktis: *Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tarmudji. (2006). Prinsip-Prinsip Wirausaha. Yogyakarta: Liberty.
- Telaubana, R. (2023). Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis (FEB) UNIRAYA. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 6(1), 143-152.

- Utami, M. A. P. (2017). Pengaruh Motivasi Internal Dan Motivasi Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Non Reguler. 6, 5–9.
- Walgito, B. (2003). *Pengaruh Sosial Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Andi Offset
- Widagdo, S., dkk. (2021). *Metodologi Penelitian Manajemen*. Jember: Mandala Press.
- Winarsih, P. (2014). *Minat Berwirausaha Ditinjau Dari Motivasi dan Sikap Kewirausahaan Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2011/2012* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Wiriani, W., Piatrini, S.Y dan Ardana. 2013. Efek Moderasi Locus of Control pada Hubungan Pelatihan dan Kinerja pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Badung. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 8(2): 99-105.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Pengaruh Motivasi, *Locus of Control*, Ekspektasi Pendapatan dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Berwirausaha dengan Pemahaman Akuntansi Sebagai Variabel Modetaring

(Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi di Perguruan Tinggi Swasta Kabupaten Jember)

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul ini, maka dengan hormat saya:

Nama : Selvi Anjar Sari

NIM : 19104498

Jurusan : Akuntansi

Mohon kesediaan saudara/i meluangkan waktunya untuk membantu saya mengisi kuesioner penelitian yang saya ajukan ini secara jujur dan terbuka. Daftar pernyataan ini saya ajukan untuk keperluan penelitian sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasiswa strata satu (S1) jurusan Akuntansi di Institut Teknologi dan Sains Mandala.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka kebenaran dan kelengkapan jawaban yang saudara/i berikan akan sangat membantu bagi saya selaku peneliti, dan selanjutnya akan menjadi masukan yang bermanfaat bagi hasil penelitian yang penulis lakukan. Atas partisipasi saudara/i dalam mengisi daftar pertanyaan atau kuesioner ini, saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya,

Peneliti

Selvi Anjar Sari

FEB ITS MANDALA

KUESIONER PENELITIAN

Pengaruh Motivasi, Locus of Control, Ekspektasi Pendapatan dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Berwirausaha dengan Pemahaman Akuntansi Sebagai Variabel Modetaring

(Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi di Perguruan Tinggi Swasta Kabupaten Jember)

➤ **Petunjuk Pengisian**

1. Isilah data diri anda sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada data responden
2. Responden diharapkan menjawab pertanyaan dengan keadaan yang sebenarnya dan sejujurnya.
3. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan mengisi jawaban atau berilah tanda centang (✓) pada kotak yang telah tersedia dibawah ini.

Pilihlah nilai skala yang sesuai dengan pendapat Anda:

Keterangan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Netral (N)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Skor	5	4	3	2	1

4. Tidak ada jawaban yang salah. Mohon usahakan menjawab pernyataan dengan keyakinan yang tinggi agar tidak mengosongkan satu pun jawaban.

Kode Responden

Data Responden

Nama : _____

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Semester : 6 8

Tahun Angkatan :

Perguruan Tinggi :

Program Studi :

Nama Bisnis/Usaha :

Nama Usaha : _____ (Opsional)

➤ Item Pengisian

- Motivasi (X1)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Menjadi wirausaha yang sukses merupakan hal yang saya impikan.					
2.	Saya merasa senang jika saya dapat memenuhi kebutuhan primer Saya dari hasil berwirausaha					
3.	Jika saya berwirausaha masa depan saya akan terjamin					
4.	Dalam berwirausaha perlunya reward untuk diri sendiri atas hasil yang telah dicapai					
5.	Saya merasa tertantang untuk melakukan suatu pekerjaan yang membebaskan kreativitas saya.					

- *Locus of Control (X2)*

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya merupakan orang yang suka bekerja keras					
2.	Saya mempunyai inisiatif jika saya berwirausaha saya dapat mengembangkan ide yang dimiliki.					
3.	Dalam melakukan sebuah usaha saya yakin mampu memecahkan sebuah permasalahan					
4.	Saya mempunyai persepsi bahwa keberhasilan sebuah usaha harus dilakukan					

- Ekspektasi pendapatan (X3)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Ekspektasi pendapatan yang tinggi merupakan motivasi saya untuk berwirausaha					
2.	Dengan menjadi seorang wirausaha Saya berharap memperoleh pendapatan di atas rata-rata.					
3.	Pendapatan atau penghasilan menjadi seorang wirausaha lebih besar daripada ikut orang atau kerja pada orang lain.					
4.	Pendapatan yang dihasilkan lebih potensial jika menjadi seorang wirausaha					

- Persepsi Mahasiswa (X4)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya berniat menjadi seorang wirausahawan ketika lulus nanti					
2.	Dengan pengetahuan yang saya dapat dari bangku perkuliahan serta pelatihan kewirausahaan yang diadakan oleh kampus dan nantinya akan menjadi bekal ketika terjun ke dunia wirausaha					
3.	Saya dapat bekerja dengan tekun dalam menjalankan sebuah usaha					

- Minat Berwirausaha (Y)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya memilih untuk berwirausaha setelah lulus nanti.					
2.	Saya lebih suka menjadi wirausahawan dalam usaha saya sendiri daripada menjadi karyawan suatu perusahaan atau organisasi					
3.	saya akan merasa senang jika mempunyai usaha sendiri.					
4.	Saya mempunyai keinginan yang kuat untuk berwirausaha					
5.	Saya siap mengambil resiko atau keputusan ketika saya berwirausaha nanti					

- Pemahaman Akuntansi (Z)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya mampu memahami siklus pencatatan dalam akuntansi					
2.	Saya mampu menyusun laporan keuangan dengan baik					
3.	Saya dapat memahami informasi yang tersedia dalam laporan keuangan					

Lampiran 2 Data Responden

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Informasi (Jenis Kelamin)	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	17	23%
Perempuan	56	77%
Total	73	100%

Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Informasi (Tahun Angkatan)	Frekuensi	Presentase
2019	41	56%
2020	32	44%
Total	73	100%

Responden Berdasarkan Dua Perguruan Tinggi Swasta

Informasi (Perguruan Tinggi Swasta)	Frekuensi	Presentase
Universitas Muhammadiyah Jember	33	45%
Institut Teknologi dan Sains Mandala	40	55%
Total	73	100%

Responden Berdasarkan Nama Usaha

Responden Berdasarkan Nama Usaha	Frekuensi	Presentase
Kerajinan Tangan	3	4%
Jasa	1	1%
Makanan	5	7%
Dagang	4	5%
Online shop	1	1%
Tidak punya usaha	59	81%
Total	73	100%

Lampiran 3 Tanggapan Responden Terhadap Masing-masing Variabel Penelitian

Deskripsi Jawaban Responden Variabel Motivasi (X1)

No.	Motivasi	SS	S	N	TS	STS	TOTAL	MODUS
1.	X1.1	34	35	2	0	2	73	SS
2.	X1.2	40	29	3	1	0	73	SS
3.	X1.3	21	42	9	0	1	73	S
4.	X1.4	36	26	8	3	0	73	SS
5.	X1.5	24	41	7	0	1	73	S

Deskripsi Jawaban Responden Variabel *Locus of Control* (X2)

No.	<i>Locus of Control</i>	SS	S	N	TS	STS	TOTAL	MODUS
1.	X2.1	31	36	5	1	0	73	S
2.	X2.2	34	32	4	2	1	73	SS
3.	X2.3	31	30	10	0	1	73	SS
4.	X2.4	32	29	9	3	0	73	SS

Deskripsi Jawaban Responden Variabel Ekspektasi Pendapatan (X3)

No.	Ekspektasi Pendapatan	SS	S	N	TS	STS	TOTAL	MODUS
1.	X3.1	26	33	12	1	1	73	S
2.	X3.2	28	38	5	2	0	73	S
3.	X3.3	31	25	15	1	1	73	SS
4.	X3.4	32	22	16	1	1	73	SS

Deskripsi Jawaban Responden Variabel Persepsi Mahasiswa (X4)

No.	Persepsi Mahasiswa	SS	S	N	TS	STS	TOTAL	MODUS
1.	X4.1	25	36	9	1	2	73	S
2.	X4.2	30	29	12	0	2	73	SS
3.	X4.3	27	36	7	3	0	73	S

Deskripsi Jawaban Responden Variabel Minat Berwirausaha (Y)

No.	Minat Berwirausaha	SS	S	N	TS	STS	TOTAL	MODUS
1.	Y1.1	22	32	16	1	2	73	S
2.	Y1.2	28	31	10	4	4	73	S
3.	Y1.3	38	33	2	0	0	73	SS
4.	Y1.4	38	23	9	3	0	73	SS
5.	Y1.5	30	29	11	3	0	73	SS

Deskripsi Jawaban Responden Variabel Pemahaman Akuntansi (Z)

No.	Pemahaman Akuntansi	SS	S	N	TS	STS	TOTAL	MODUS
1.	Z1.1	24	30	18	1	0	73	S
2.	Z1.2	27	28	17	1	0	73	S
3.	Z1.3	30	28	14	1	0	73	SS

Lampiran 4 Tabel Tabulasi Kuesioner Penelitian

No	X1 .1	X1 .2	X1 .3	X1 .4	X1 .5	T T L	X2 .1	X2 .2	X2 .3	X2 .4	T T L	X3 .1	X3 .2	X3 .3	X3 .4	T T L	X4 .1	X4 .2	X4 .3	T T L	Y. 1	Y. 2	Y. 3	Y. 4	Y. 5	T T L	Z. 1	Z. 2	Z. 3	T T L
1	4	4	4	4	4	20	4	5	4	5	18	4	4	5	5	18	4	4	5	13	4	5	5	5	4	23	4	5	5	14
2	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12
3	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	5	25	4	4	4	12
4	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12
5	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	3	4	4	15	3	4	4	11	3	3	4	4	4	18	4	4	4	12
6	5	5	4	3	4	21	5	5	5	5	20	5	4	5	5	19	5	5	5	15	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15
7	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	15	3	3	3	3	12	4	4	4	12	4	4	4	4	3	19	3	4	4	11
8	5	4	5	4	3	21	5	4	5	3	17	4	4	3	3	14	4	5	3	12	4	3	5	4	5	21	3	4	5	12
9	5	5	5	5	4	24	4	4	4	4	16	4	4	5	5	18	4	4	4	12	4	4	5	5	5	23	3	3	3	9
10	4	4	4	4	4	20	4	4	5	4	17	4	5	4	4	17	4	4	5	13	4	5	4	5	4	22	4	5	5	14
11	4	4	5	5	4	22	4	5	4	4	17	4	4	5	4	17	4	5	4	13	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12
12	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15
13	5	4	4	5	4	22	4	4	3	4	15	3	4	4	5	16	5	4	4	13	4	4	4	4	4	20	3	4	4	11
14	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	4	4	3	4	15	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20	5	5	5	15
15	4	4	4	4	3	19	4	3	3	3	13	3	4	3	3	13	3	3	4	10	3	4	4	4	3	18	4	4	4	12
16	4	5	4	5	5	23	5	4	4	4	17	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	5	5	5	23	3	3	4	10
17	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	15	4	4	4	3	15	2	3	4	9	2	4	4	3	4	17	3	3	3	9
18	5	4	4	3	4	20	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16	5	4	4	13	4	3	4	4	3	18	4	4	4	12
19	5	3	4	5	4	21	5	5	5	5	20	4	5	4	5	18	4	4	5	13	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15
20	4	5	4	4	4	21	5	5	4	4	18	4	5	4	4	17	4	4	5	13	4	3	4	3	3	17	5	5	5	15
21	5	5	4	4	4	22	4	3	4	4	15	3	4	3	3	13	4	3	4	11	3	4	5	4	3	19	4	3	4	11
22	4	4	4	3	4	19	5	4	4	4	17	4	3	3	3	13	4	4	4	12	3	3	4	4	4	18	3	4	3	10
23	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15
24	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15
25	4	4	5	5	4	22	4	5	4	5	18	4	5	5	4	18	4	5	4	13	4	4	5	5	4	22	4	5	4	13
26	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12
27	5	4	5	4	5	23	4	5	4	5	18	4	4	4	3	15	5	5	4	14	3	4	5	5	5	22	5	4	4	13
28	5	5	5	5	5	25	5	4	4	5	18	5	4	4	5	18	4	4	4	12	5	5	5	4	4	23	4	4	4	12
29	5	5	4	5	5	24	4	4	1	4	13	4	3	3	3	13	3	5	4	12	3	2	5	3	4	17	3	3	4	10

30	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	5	5	3	3	16	3	3	3	9	3	3	4	3	3	16	3	3	3	9
31	5	5	4	5	5	24	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	5	25	4	5	5	14
32	4	5	4	5	4	22	5	4	5	4	18	5	4	5	4	18	5	4	5	14	4	5	4	5	4	22	5	4	5	14
33	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	4	4	5	4	17	3	4	4	11	4	4	5	5	5	23	4	4	4	12
34	5	4	4	4	4	21	4	3	3	4	14	4	4	3	4	15	4	4	4	12	4	3	5	4	3	19	4	3	3	10
35	5	4	3	2	4	18	3	4	5	2	14	5	4	4	3	16	4	3	5	12	3	3	4	5	5	20	3	3	4	10
36	5	4	5	4	4	22	5	4	4	4	17	2	4	3	3	12	4	3	4	11	3	3	4	3	3	16	4	3	3	10
37	5	5	4	5	5	24	4	5	5	5	19	4	4	4	5	17	4	5	4	13	5	5	5	4	5	24	5	5	5	15
38	1	3	1	2	3	10	3	2	3	2	10	3	2	1	1	7	1	3	2	6	1	2	3	2	2	10	3	3	3	9
39	1	2	3	2	1	9	2	1	1	3	7	1	2	2	2	7	1	1	2	4	1	2	3	2	2	10	3	3	3	9
40	4	4	3	3	3	17	4	2	3	4	13	5	4	3	2	14	3	3	2	8	3	2	4	2	2	13	2	2	2	6
41	5	5	4	5	5	24	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	4	5	5	14	4	4	5	5	5	23	5	5	5	15
42	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	15	4	4	5	5	5	23	3	3	3	9
43	5	5	3	4	3	20	4	4	4	5	17	5	5	5	5	20	5	4	4	13	4	4	4	5	4	21	3	3	3	9
44	5	5	4	3	5	22	5	5	4	5	19	3	4	4	4	15	4	5	4	13	3	4	5	5	5	22	4	4	4	12
45	5	5	3	4	5	22	5	5	5	4	19	3	5	4	4	16	5	5	3	13	3	5	5	5	5	23	3	3	3	9
46	4	5	4	5	4	22	3	3	5	3	14	3	5	4	3	15	4	5	3	12	5	4	4	5	3	21	4	5	5	14
47	5	5	5	5	5	25	4	5	4	5	18	5	4	5	4	18	5	4	5	14	5	4	5	5	4	23	5	4	5	14
48	4	5	3	3	4	19	5	4	3	3	15	3	4	3	3	13	4	3	4	11	3	5	4	3	3	18	4	5	3	12
49	4	5	4	4	5	22	4	5	4	5	18	4	5	4	5	18	5	4	5	14	4	5	4	5	4	22	4	5	4	13
50	4	5	4	5	4	22	4	5	4	5	18	4	5	4	5	18	5	4	5	14	4	5	4	5	4	22	5	4	5	14
51	5	4	3	4	3	19	4	4	3	4	15	4	4	3	3	14	3	3	3	9	3	4	4	3	4	18	3	3	3	9
52	5	4	4	5	5	23	5	4	5	5	19	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	5	25	5	4	5	14
53	5	5	4	5	4	23	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	4	5	5	14	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15
54	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15
55	4	5	5	5	4	23	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15
56	3	5	4	3	3	18	3	4	3	3	13	3	3	3	3	12	3	3	4	10	5	3	4	3	3	18	3	3	4	10
57	4	5	4	4	5	22	4	5	4	5	18	4	5	4	5	18	4	5	4	13	5	4	5	4	5	23	4	5	4	13
58	4	5	4	5	4	22	4	5	4	5	18	5	4	5	4	18	4	5	4	13	5	4	5	4	5	23	5	4	5	14
59	4	5	4	5	4	22	5	4	5	4	18	5	4	5	5	19	4	4	4	12	4	5	4	5	4	22	4	5	4	13
60	4	5	4	5	4	22	5	4	5	4	18	4	5	4	5	18	5	4	4	13	4	4	5	5	5	23	4	5	4	13
61	4	5	4	5	4	22	5	4	5	4	18	5	4	4	5	18	4	5	4	13	4	5	4	5	4	22	5	4	5	14
62	4	3	5	3	4	19	4	5	3	3	15	5	4	5	3	17	5	3	4	12	3	4	5	4	5	21	5	4	3	12
63	3	4	5	4	5	21	5	4	4	5	18	4	5	4	5	18	4	5	4	13	4	5	4	5	4	22	4	4	5	13

FEB ITS MANDALA

64	5	4	4	5	4	22	3	5	4	4	16	4	5	4	5	18	3	4	5	12	4	5	5	4	5	23	4	5	4	13
65	4	5	4	5	4	22	4	4	5	4	17	3	4	5	4	16	4	5	3	12	4	5	4	5	4	22	3	5	5	13
66	4	5	4	5	4	22	5	4	5	4	18	4	4	5	5	18	5	4	5	14	5	4	5	4	4	22	5	4	5	14
67	4	5	4	5	4	22	4	5	4	5	18	5	5	5	4	19	4	4	5	13	5	5	4	5	4	23	4	5	5	14
68	4	5	4	5	4	22	4	4	5	4	17	5	4	5	4	18	4	5	4	13	5	4	5	4	5	23	5	4	5	14
69	5	4	5	4	5	23	4	5	5	5	19	4	5	5	4	18	5	5	5	15	3	4	5	5	5	22	4	5	4	13
70	5	4	5	5	4	23	4	5	4	5	18	4	4	5	5	18	4	5	4	13	4	5	4	5	4	22	4	5	4	13
71	4	5	5	4	5	23	4	5	5	5	19	5	4	5	5	19	5	4	5	14	5	4	5	5	4	23	5	4	5	14
72	5	4	3	4	5	21	4	4	4	2	14	3	4	3	5	15	5	1	3	9	4	4	4	3	4	19	4	3	4	11
73	4	5	4	5	4	22	5	5	5	4	19	4	5	5	5	19	4	5	5	14	4	5	5	4	5	23	5	4	5	14

FEB ITS MANDALA

Lampiran 5 Hasil Uji Validitas

Variabel Motivasi (X1)

Correlations

		X1.01	X1.02	X1.03	X1.04	X1.05	X1.Total
X1.01	Pearson Correlation	1	0,395**	0,432**	0,429**	0,563**	0,758**
	Sig. (2-tailed)		0,001	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	73	73	73	73	73	73
X1.02	Pearson Correlation	0,395**	1	0,257*	0,529**	0,515**	0,700**
	Sig. (2-tailed)	0,001		0,028	0,000	0,000	0,000
	N	73	73	73	73	73	73
X1.03	Pearson Correlation	0,432**	0,257*	1	0,515**	0,459**	0,712**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,028		0,000	0,000	0,000
	N	73	73	73	73	73	73
X1.04	Pearson Correlation	0,429**	0,529**	0,515**	1	0,461**	0,793**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	73	73	73	73	73	73
X1.05	Pearson Correlation	0,563**	0,515**	0,459**	0,461**	1	0,792**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	73	73	73	73	73	73
X1.Total	Pearson Correlation	0,758**	0,700**	0,712**	0,793**	0,792**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	73	73	73	73	73	73

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variabel *Locus of Control* (X2)

		Correlations				
		X2.01	X2.02	X2.03	X2.04	Total
X2.01	Pearson Correlation	1	0,471**	0,544**	0,464**	0,758**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	73	73	73	73	73
X2.02	Pearson Correlation	0,471**	1	,528**	0,633**	0,838**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	73	73	73	73	73
X2.03	Pearson Correlation	0,544**	0,528**	1	0,373**	0,785**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,001	0,000
	N	73	73	73	73	73
X2.04	Pearson Correlation	0,464**	0,633**	0,373**	1	0,783**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,001		0,000
	N	73	73	73	73	73
Total	Pearson Correlation	0,758**	0,838**	0,785**	0,783**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	73	73	73	73	73

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel Ekspektasi Pendapatan (X3)

		Correlations				
		X3.01	X3.02	X3.03	X3.04	Total
X3.01	Pearson Correlation	1	0,463**	0,629**	0,459**	0,771**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	73	73	73	73	73
X3.02	Pearson Correlation	0,463**	1	0,575**	0,618**	0,783**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	73	73	73	73	73
X3.03	Pearson Correlation	0,629**	0,575**	1	0,705**	0,890**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	73	73	73	73	73
X3.04	Pearson Correlation	0,459**	0,618**	0,705**	1	0,855**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	73	73	73	73	73
Total	Pearson Correlation	0,771**	0,783**	0,890**	0,855**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	73	73	73	73	73

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel Persepsi Mahasiswa (X4)

		Correlations			
		X4.01	X4.02	X4.03	Total
X4.01	Pearson Correlation	1	0,454**	0,583**	0,838**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000
	N	73	73	73	73
X4.02	Pearson Correlation	0,454**	1	0,433**	0,788**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000
	N	73	73	73	73
X4.03	Pearson Correlation	0,583**	0,433**	1	0,809**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000
	N	73	73	73	73
Total	Pearson Correlation	0,838**	0,788**	0,809**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	
	N	73	73	73	73

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel Minat Berwirausaha (Y)

Correlations

		Y1.01	Y1.02	Y1.03	Y1.04	Y1.05	Total
Y1.01	Pearson Correlation	1	0,575**	0,520**	0,550**	0,478**	0,790**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	73	73	73	73	73	73
Y1.02	Pearson Correlation	0,575**	1	0,353**	0,687**	0,546**	0,807**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,002	0,000	0,000	0,000
	N	73	73	73	73	73	73
Y1.03	Pearson Correlation	0,520**	0,353**	1	0,491**	0,732**	0,729**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,002		0,000	0,000	0,000
	N	73	73	73	73	73	73
Y1.04	Pearson Correlation	0,550**	0,687**	0,491**	1	0,662**	0,853**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	73	73	73	73	73	73
Y1.05	Pearson Correlation	0,478**	0,546**	0,732**	0,662**	1	0,836**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	73	73	73	73	73	73
Total	Pearson Correlation	0,790**	0,807**	0,729**	0,853**	0,836**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	73	73	73	73	73	73

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel Pemahaman Akuntansi (Z)

		Correlations			
		Z1.01	Z1.02	Z1.03	Total
Z1.01	Pearson Correlation	1	0,593**	0,708**	0,874**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000
	N	73	73	73	73
Z1.02	Pearson Correlation	0,593**	1	0,659**	0,858**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000
	N	73	73	73	73
Z1.03	Pearson Correlation	0,708**	0,659**	1	0,899**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000
	N	73	73	73	73
Total	Pearson Correlation	0,874**	0,858**	0,899**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	
	N	73	73	73	73

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Motivasi (X)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
0,806	5

Variabel *Locus of Cotrol* (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
0,797	4

Variabel Ekspektasi Pendapatan (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
0,842	4

Variabel Persepsi Mahasiswa (X4)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
0,738	3

Variabel Minat Berwirausaha (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
0,858	5

Variabel Pemahaman Akuntansi (Z)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
0,850	3

Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		73	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000	
	Std. Deviation	1,25420697	
Most Extreme Differences	Absolute	0,103	
	Positive	0,078	
	Negative	-0,103	
Test Statistic		0,103	
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,051 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	0,394 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,381
		Upper Bound	0,406

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

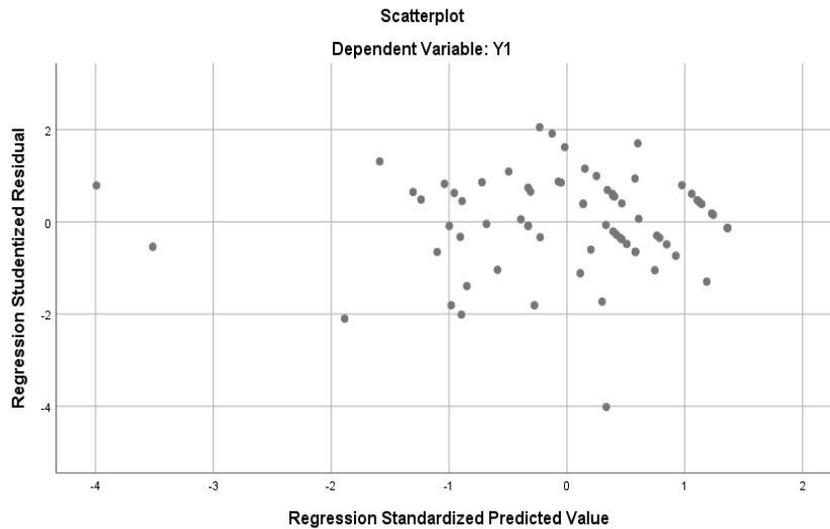
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Lampiran 8 Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.		
1	(Constant)	-0,116	1,266		-0,092	0,927		
	X1	0,182	0,093	0,157	1,945	0,056	0,345	2,898
	X2	0,185	0,137	0,144	1,350	0,182	0,195	5,122
	X3	0,429	0,109	0,370	3,929	0,000	0,252	3,966
	X4	0,345	0,166	0,221	2,081	0,041	0,199	5,021
	Z1	0,219	0,102	0,142	2,142	0,036	0,509	1,964

a. Dependent Variable: Y1

Lampiran 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,394	,779		1,790	,078
	Motivasi	,038	,057	,132	,670	,505
	Locus of Control	,136	,084	,420	1,606	,113
	Espetasi	-,073	,067	-,251	-1,090	,280
	Pendapatan					
	Persepsi Mahasiswa	-,121	,102	-,308	-1,188	,239
	Pemahaman	-,070	,063	-,179	-1,108	,272
	Auntansi					

a. Dependent Variable: Abs_Res

Lampiran 10 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,726	1,235		0,588	0,559

X1	0,146	0,094	0,126	1,547	0,126
X2	0,258	0,137	0,201	1,888	0,063
X3	0,432	0,112	0,373	3,857	0,000
X4	0,453	0,162	0,289	2,788	0,007

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 11 Hasil Uji Analisis Moderasi (MRA)

Uji dengan Interaksi

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-4,486	6,832		-0,657	0,514
	Motivasi	0,463	0,514	0,400	0,901	0,371
	Locus of Control	0,068	0,777	0,053	0,087	0,931
	Ekspektasi Pendapatan	-0,573	0,645	-0,494	-0,887	0,378
	Persepsi Mahasiswa	1,755	0,959	1,120	1,831	0,072
	Pemahaman Akuntansi	0,670	0,663	0,435	1,010	0,316
	Motivasi*Pemahaman Akuntansi	-0,027	0,043	-0,536	-0,628	0,532
	Locus of Control*Pemahaman Akuntansi	0,012	0,065	0,214	0,181	0,857
	Ekspektasi Pendapatan*Pemahaman Akuntansi	0,092	0,057	1,707	1,624	0,109
	Persepsi Mahasiswa*Pemahaman Akuntansi	-0,133	0,083	-1,828	-1,606	0,113

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Lampiran 12 Hasil Uji t Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,726	1,235		0,588	0,559
	X1	0,146	0,094	0,126	1,547	0,126
	X2	0,258	0,137	0,201	1,888	0,063
	X3	0,432	0,112	0,373	3,857	0,000
	X4	0,453	0,162	0,289	2,788	0,007

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 13 Hasil Uji t Regresi Moderasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,905	0,911		11,970	0,000
	Motivasi*Pemahaman Akuntansi	0,013	0,010	0,256	1,234	0,221
	Locus of Control*Pemahaman Akuntansi	-0,009	0,015	-0,155	-0,563	0,575
	Ekspektasi Pendapatan*Pemahaman Akuntansi	0,036	0,013	0,661	2,716	0,008
	Persepsi Mahasiswa*Pemahaman Akuntansi	0,007	0,019	0,097	0,363	0,718

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Lampiran 24 r tabel

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007

39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

NAMA : Selvi Anjar Sari
 N I M : 19104998
 JURUSAN : Akuntansi
 JUDUL : Pengaruh Motivasi, locus of control, Egoptima
 Pendapat dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat
 Berwirausaha dengan pemahaman Akuntansi sebagai
 Variabel Moderating (Studi Kasus pada PTS di Kab Jember)

No	PENGUJI	REVISI	KETERANGAN
	M. Triwijaya	Revisi model Regressi secara & rumus 3	 10/8/23
2.	Murshadina	- Populasi - Penjelasan hitungan standar - Interpretasi blm & bahas hasil yg tdk pengaruhi - kesimpulan	 2/08 2023 
3.	M. Firdaus	- abstrak - Bab dan pasal -	 

